



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG
RETRIBUSI JASA USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, kepada Daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pemungutan Retribusi Jasa Usaha;
- b. bahwa dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap substansi dan materi Peraturan Daerah mengenai Retribusi Jasa Usaha untuk mengakomodir objek baru yang belum tertampung, penyesuaian tarif, serta perubahan nomenklatur Organisasi Perangkat daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Usaha;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1284) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 Nomor 4 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 85) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 90);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

dan

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.

4. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Kepala Dinas/Kantor adalah Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.
7. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atau jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
8. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Pembayaran atas pelayanan pemakaian kekayaan daerah, antara lain, penyewaan tanah dan bangunan, laboratorium, ruangan, dan kendaraan bermotor.
9. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah pembayaran atas pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
10. Retribusi Penjualan Usaha Daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas penjualan hasil produksi usaha daerah.
11. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
12. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
13. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah.
14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
15. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.
16. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.

17. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar dari pada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
18. Surat Keputusan Keberatan adalah Surat Keputusan Keberatan terhadap SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SKRDLB yang diajukan oleh wajib Retribusi.
19. Tanah adalah tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah baik yang bersertifikat maupun yang belum bersertifikat.
20. Rumah Negara adalah bangunan yang dimiliki Pemerintah Daerah dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat dan/atau pegawai negeri sipil pemerintah daerah bersangkutan.
21. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan, yang berupa bangunan gedung dan/atau bukan gedung yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah.
22. Peralatan adalah sumberdaya yang melipatgandakan jasa manusia untuk mencapai usahanya sekaligus menunjukkan spesifikasi jenis usaha manusia tersebut.
23. Harga Sewa adalah jumlah ataupun nilai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk lain yang dibayarkan oleh penyewa kepada pemilik sebagai imbalan atas pemanfaatan kekayaan daerah untuk jangka waktu tertentu.
24. Kas Daerah adalah Kas Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.
25. Penyidik adalah pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
26. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara obyektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan yang menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.
27. Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II
NAMA, OBJEK, DAN SUBJEK RETRIBUSI
Pasal 2

1. Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut retribusi atas pemakaian kekayaan Daerah.

2. Dengan nama Retribusi pelayanan kepelabuhanan dipungut retribusi atas pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
3. Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah dipungut Retribusi atas Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah.

Pasal 3

- (1) Obyek Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah antara lain:
 - a. Barang bergerak, terdiri dari :
 1. Alat-alat berat dan alat-alat besi yang bergerak;
 2. Alat-alat angkutan; dan
 3. Alat-alat pertanian, perikanan dan kelautan
 - b. Barang tidak bergerak, terdiri dari:
 1. Tanah;
 2. Gedung dan Bangunan; dan
 3. Alat-alat Laboratorium.
 - c. Dikecualikan dari Obyek Retribusi sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas tidak termasuk yang digunakan untuk pelayanan umum.
- (2) Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan atau dikelola Pemerintah Daerah kepada orang atau badan, yang meliputi:
 - a. jasa pelayanan kapal;
 - b. jasa pelayanan barang;
 - c. jasa pelayanan alat; dan
 - d. tanda masuk orang dan kendaraan.
- (3) Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah penjualan produk usaha daerah oleh Pemerintah Daerah kepada orang atau badan yang meliputi :
 - a. bibit benih tanaman dan holtikultura;
 - b. bibit ternak;
 - c. bibit benih ikan;
 - d. hasil produksi usaha daerah lainnya; dan
 - e. bibit/biji hasil perkebunan.

Pasal 4

- (1) Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan kekayaan milik daerah.
- (2) Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan fasilitas dan pelayanan kepelabuhanan.
- (3) Subjek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan produksi usaha daerah.
- (4) Subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) adalah Wajib Retribusi.

BAB III
GOLONGAN DAN JENIS RETRIBUSI
Pasal 5

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah digolongkan dalam jenis Retribusi Jasa Usaha.

BAB IV
CARA MENGIKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA
Pasal 6

- (1) Tingkat penggunaan jasa pemakaian kekayaan daerah diukur berdasarkan jenis kekayaan daerah dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah.
- (2) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan diukur berdasarkan jenis pelayanan, jangka waktu dan volume penggunaan jasa pelayanan kepelabuhanan.
- (3) Tingkat penggunaan jasa penjualan produksi usaha daerah diukur berdasarkan jumlah dan jenis produksi usaha daerah.

BAB V
PRINSIP YANG DIANUT DALAM PENETAPAN
STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 7

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif retribusi pemakaian kekayaan daerah, penggunaan pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan penjualan produksi usaha didasarkan atas tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang pantas diperoleh dari usaha sejenis apabila pelayanan Jasa Usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

Pasal 8

- (1) Besarnya tarif ditetapkan berdasarkan pendekatan harga pasar yang berlaku di wilayah daerah.
- (2) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan/diperoleh maka tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran per satuan unit pelayanan/jasa, yang merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi:
 - a. unsur biaya per satuan penyediaan jasa;
 - b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa;
- (3) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. Biaya Operasional langsung yang meliputi biaya pegawai termasuk pegawai tidak tetap, belanja barang, belanja pemeliharaan, sewa tanah dan bangunan, biaya listrik dan semua biaya rutin/periodik lainnya yang berkaitan langsung dengan penyediaan jasa;

- b. Biaya Tidak langsung yang meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;
 - c. Biaya Modal yang berkaitan dengan tersedianya aktiva tetap dan aktiva lainnya yang berjangka menengah dan panjang yang meliputi angsuran, nilai sewa tanah dan bangunan.
- (4) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari total biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan dari modal.

BAB VI **STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI**

Pasal 9

- (1) Terhadap pemakaian kekayaan daerah, penggunaan pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan penjualan produksi usaha daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dikenakan Retribusi.
- (2) Struktur tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan berdasarkan jenis kekayaan yang digunakan dalam jangka waktu pemakaian.
- (3) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan digolongkan berdasarkan jenis jasa pelayanan yang digunakan dalam jangka waktu pelayanan.
- (4) Struktur tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah digolongkan berdasarkan jenis dan ukuran hasil produksi yang dijual.
- (5) Tarif Retribusi sebagaimana ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) dapat ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- (6) Perubahan tarif sebagaimana ayat (5) dilakukan sebagai penyesuaian dengan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (7) Penetapan tarif sebagaimana dimaksud ayat (5) ditetapkan dengan Peraturan Gubernur dan diberitahukan ke DPRD.

BAB VII **WILAYAH PEMUNGUTAN RETRIBUSI, PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN**

Pasal 10

Retribusi yang terutang dipungut di Wilayah Daerah tempat pelayanan diberikan.

Pasal 11

- (1) Retribusi dipungut oleh Bendahara Penerimaan atau Bendahara Penerimaan Pembantu pada Perangkat Daerah terkait.
- (2) Seluruh penerimaan Retribusi harus disetorkan ke Kas Daerah.
- (3) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus.

- (4) Retribusi yang terutang dilunasi selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan atau STRD.

Pasal 12

- (1) Gubernur dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
- (2) Pemberian pengurangan, keringanan, dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan kemampuan Wajib Retribusi, antara lain, untuk mengangsur.
- (3) Tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 13

- (1) Pemungutan Retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.
- (4) Hasil pemungutan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetor secara bruto ke Kas Daerah.

Pasal 14

- (1) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilakukan secara tunai/lunas.
- (2) Pembayaran retribusi yang terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Tata cara pembayaran, penentuan tempat pembayaran, angsuran, dan penundaan pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB VIII SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 15

Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB IX
PENAGIHAN
Pasal 16

- (1) Penagihan retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar dilakukan dengan menggunakan STRD.
- (2) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan Surat Teguran.
- (3) Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagai tindakan awal pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.
- (4) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis, wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.
- (5) Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh Pejabat yang ditunjuk.
- (6) Tata cara penagihan dan penerbitan Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB X
PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA
Pasal 17

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi,kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
 - a. diterbitkan Surat Teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat(2) huruf b, adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada PemerintahDaerah.
- (5) Pengakuan Utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 18

- (1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Gubernur menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XI **PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN**

Pasal 19

- (1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, wajib retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
- (2) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDRB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila wajib retribusi mempunyai utang retribusi lainnya kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkan SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Kepala Daerah memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran Retribusi.
- (7) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB XII **INSENTIF PEMUNGUTAN**

Pasal 20

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui APBD.
- (3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

BAB XIII
PEMANFAATAN RETRIBUSI
Pasal 21

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa usaha.
- (2) Alokasi pemanfaatan penerimaan retribusi untuk mendanai kegiatan penyelenggaraan pelayanan jasa usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui APBD paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari penerimaan di bidang Retribusi Jasa Usaha.

BAB XIV
PENYIDIKAN

Pasal 22

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
 - a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembuktian, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;

- h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

**BAB XV
KETENTUAN PIDANA**

Pasal 23

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.
- (3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan Negara.

**BAB XVI
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 24

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka:

- a. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha;
- b. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha,
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 22 Agustus 2019

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

SUGIANTO SABRAN

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 22 Agustus 2019

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,**

ttd

FAHRIZAL FITRI

LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2019 NOMOR 4

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH : (4-190/2019)

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

**SARING, S.H., M.H.
NIP. 19650510 198703 1 003**

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG
RETRIBUSI JASA USAHA**

A. UMUM

Bahwa Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pelayanan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat dalam kerangka Otonomi Daerah.

Sampai saat ini Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah masih menjadi dasar dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah. Kepada Daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pemungutan Retribusi Jasa Umum dengan menganut prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif, ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

Kemudian berkaitan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, saat ini daerah mengalami implikasi dalam segala bidang, salah satunya adalah pembagian urusan pemerintahan. Hal ini tentu saja membawa pengaruh pada pelayanan terhadap masyarakat. Urusan pemerintahan tersebut meliputi urusan pendidikan, urusan perikanan dan kelautan, urusan ESDM dan urusan kehutanan.

Selain itu, dampak lainnya adalah terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 232 ayat (1) Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor (PP) 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Dalam Peraturan Pemerintah itu dijelaskan, bahwa Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Pembentukan Perangkat Daerah, menurut Peraturan Pemerintah tersebut, dilakukan berdasarkan asas: a. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah; b. intensitas Urusan Pemerintahan dan potensi Daerah; c. efisiensi; d. efektivitas; e. pembagian habis tugas; f. rentang kendali; g. tata kerja yang jelas; dan h. fleksibilitas.

Dalam rangka penyesuaian regulasi dan kondisi yang ada saat ini maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap substansi dan materi Peraturan Daerah mengenai Retribusi Jasa Usaha untuk mengakomodir objek baru yang belum tertampung, penyesuaian tarif, serta perubahan nomenklatur Organisasi Perangkat daerah sehingga diharapkan pelaksanaan pemungutan dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Usaha.

B. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Ayat (3)

Yang dimaksud dengan “benih/bibit dan komoditi yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah” adalah benih/bibit dan komoditi yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah yang diedarkan kepada masyarakat dan merupakan hasil seleksi dan bermutu baik, yang dibuktikan dengan sertifikasi.

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Cukup jelas

Pasal 11

Cukup jelas

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “tidak dapat diberongkan” adalah bahwa seluruh proses kegiatan pemungutan retribusi tidak dapat diserahkan kepada pihak ketiga dalam hal proses penentuan tarif, penetapan retribusi terutang, pengawasan penyetoran retribusi dan penagihan retribusi, tetapi tidak berarti bahwa Pemerintah Daerah tidak dapat bekerjasama dengan pihak ketiga namun dengan sangat selektif dapat saja Pemerintah Daerah melakukan kerjasama sebagian tugas pemungutan dengan badan-badan tertentu yang memiliki profesionalisme dengan pertimbangan lebih efisien.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “dokumen lain yang dipersamakan” adalah suatu dokumen yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi.

Pasal 14

Cukup jelas

Pasal 15

Cukup jelas

Pasal 16

Cukup jelas

Pasal 17

Cukup jelas

Pasal 18

Cukup jelas

Pasal 19

Cukup jelas

Pasal 20

Cukup jelas

Pasal 21

Cukup jelas

Pasal 22

Cukup jelas

Pasal 23

Cukup jelas

Pasal 24

Cukup jelas

Pasal 25

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 9

**LAMPIRAN PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 4 TAHUN 2019
TANGGAL 22 AGUSTUS 2019**

1. Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Rumah Dinas Konstruksi Permanen	2.000	Per M ² /Bulan	Perangkat Daerah dimana Rumah Dinas Tercatat
2	Sewa Rumah Dinas Konstruksi Semi Permanen	1.500	Per M ² /Bulan	
3	Sewa Rumah Dinas Konstruksi Darurat	1.000	Per M ² /Bulan	
4	Kolam Renang ISEN MULANG a. Hari Biasa b. Hari Sabtu/Minggu/Libur	8.000 12.000	Per tiket/Orang Per tiket/Orang	
5	Sewa Gedung Wanita Jl. Diponegoro Palangka Raya	3.000.000	Per Hari	
6	Lapangan Golf	10.000.000	Per bulan	
7	Gedung Pertemuan Tambun Bungai	2.500.000	Hari/Perkegiatan	
8	Wisma Isen Mulang di Jalan Bank Rakyat Indonesia No.19 Banjarmasin (11 Kamar)	200.000	Per kamar/Hari	
9	Mess Isen Mulang Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Surabaya (10 Kamar)	150.000	Per kamar/Hari	
10	Asrama mahasiswa di Banjarbaru Jl. Banjarbaru (Kamar Putera 12, Kamar Puteri 10)	250.000	Per kamar/Hari	
11	Asrama mahasiswa di Yogyakarta a. Asrama Putera Jl. Pakuningratan (28 kamar) b. Asrama Puteri Jl. Abu Bakar Ali (18 kamar)	250.000 Tugas Belajar 350.000 250.000 Tugas Belajar 350.000	Per kamar/Bulan Per kamar/Bulan Per orang/Bulan Per orang/Bulan	
12	Asrama mahasiswa di Bandung Jl. Dipalaya II No.2 (19 Kamar)	250.000 Tugas Belajar 350.000	Per kamar/Bulan Per kamar/Bulan	
13	Asrama mahasiswa di Jakarta Jl. Cempaka Putih Jakarta Timur (6 Kamar)	250.000 Tugas Belajar 350.000	Per kamar/Bulan Per kamar/Bulan	

BADAN
KEUANGAN
DAN ASET
DAERAH
PROV.
KALIMANTAN
TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
14	Halaman dan Panggung MADN	1.000.000	Per Hari	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROV. KALIMANTAN TENGAH
15	Kantin Kolam Renang ISEN MULANG	250.000	Per Bulan	
16	Aula Gedung Juang	500.000	Per Hari	
17	Sewa tanah kosong di Jl. Area Pameran Temanggung Tilung Palangka Raya	22.500	Per M ² /bulan	

2. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Ruang ATM di Samsat:			BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
a.	Buntok	15.000.000		
b.	Pulang Pisau	15.000.000		
c.	Tamiang Layang	15.000.000		
d.	Kuala Pembuang	15.000.000		
e.	Kuala Kurun	15.000.000		
f.	Kasongan	15.000.000		
g.	Sukamara	20.000.000		
h.	Nanga Bulik	20.000.000		
i.	Puruk Cahu	15.000.000		
j.	Palangka Raya	25.000.000		
k.	Muara Teweh	15.000.000		
l.	Sampit	20.000.000		
m.	Pangkalan Bun	20.000.000		
n.	Kapuas	15.000.000		
2	Sewa Ruang Kantor Bank Kalteng di Samsat:			BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
a.	Buntok	20.000.000		
b.	Pulang Pisau	15.000.000		
c.	Tamiang Layang	15.000.000		
d.	Kuala Pembuang	15.000.000		
e.	Kuala Kurun	15.000.000		
f.	Kasongan	15.000.000		
g.	Sukamara	20.000.000		
h.	Nanga Bulik	20.000.000		
i.	Puruk Cahu	15.000.000		
j.	Palangka Raya	30.000.000		
k.	Muara Teweh	20.000.000		
l.	Sampit	28.500.000		
m.	Pangkalan Bun	25.000.000		
n.	Kapuas	19.500.000		

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
3	Kantor UPTPPD			
a.	Sewa Ruang Fotocopy	6.000.000	Per Tahun	
b.	Sewa Kantin	6.000.000		
c.	Sewa Tanah	15.000	Per M ² / Tahun	
4	Sewa Aula Badan Pendapatan Daerah Jl. R.T.A Milono Km. 5 Palangka Raya	300.000	Per Hari / Kegiatan	BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
5	Sewa Aula Utama Badan Pendapatan Daerah Jl. RTA. Milono Km. 5 Palangka Raya	3.000.000	Per Hari / Kegiatan	

3. Setda Provinsi Kalimantan Tengah (Biro Umum)

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Ruang Rapat Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalimantan Tengah Lt. 3	2.500.000	Per Hari / Kegiatan	
2	Sewa Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalimantan Tengah	3.500.000	Per Hari / Kegiatan	SETDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
3	Sewa Kantor Bank Kalteng	40.000.000	Per tahun	
4	Sewa Gedung ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	25.000.000	Per tahun	
5	Sewa Kantin Lingkup Setda	1.500.000	Per bulan	

4. Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Mess Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jalan Cut Nyak Dien Nomor 6 Jakarta Pusat :			
a.	Sewa Kamar VIP + sarapan	350.000	Kamar / Malam	
b.	Sewa Kamar Standard + sarapan	250.000	Kamar / Malam	
c.	Ekstra bed	50.000	Kamar / Malam	
d.	Sewa Ruang Rapat	1.000.000	Per Hari / Kegiatan	BADAN PENGHUBUNG PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
2	Mess Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jalan Kembang I Jakarta Pusat :			
	a. Sewa Kamar VIP + sarapan	350.000	Kamar / Malam	
	b. Sewa Kamar Standard + sarapan	250.000	Kamar / Malam	
	c. Ekstra bed	50.000	Kamar / Malam	
3	Sewa mobil			BADAN PENGHUBUNG PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	a. Dalam kota	300.000	Per mobil / hari (diluar BBM, Tol)	
	b. Luar kota	350.000	Per mobil / hari (diluar BBM, Tol)	
	c. Sopir	100.000	Per hari	

5. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Wisma Rajawali I, II, III, IV dan V	27.500	Orang/hari	
2	Aula Panti Sosial Bina Remaja	550.000	Hari	
3	Ruang Makan Panti Sosial Bina Remaja	50.000	Hari	DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
4	Wisma Kutilang dan Wisma Kartini	27.500	Orang/hari	
5	Kios Panti Sosial Bina Remaja	750.000	Kios/Bulan	
6	Aula Dinas Lantai 2	300.000	Hari	
7	Aula Trauma Centre Jalan Rajawali VII	300.000	Hari	

6. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
PEMAKAIAN ALAT UNTUK MELAKUKAN PENGUJIAN MUTU BARANG				
1	Bau (Odour)	31.500	Per Contoh	
2	Rasa (Taste)	31.500	Per Contoh	
3	Warna (Colour)	31.500	Per Contoh	
4	Benda Asing (Foreign Matter)	31.500	Per Contoh	
5	Ukuran (Particle Size)	31.500	Per Contoh	
6	Panjang (Length)	31.500	Per Contoh	
7	Biji Pecah (Broken Kornel)	31.500	Per Contoh	
8	Jumlah Biji (Total Bean)	31.500	Per Contoh	
9	Serangga (Insect)	31.500	Per Contoh	
10	Biji Rusak (Damaged Bean)	31.500	Per Contoh	
11	Biji Abnormal (Abnormal Bean)	31.500	Per Contoh	
12	Serangga Hidup (Persence Of Life Insect)	31.500	Per Contoh	
13	Keasaman (Acidity)	30.000	Per Contoh	
14	Jumlah Berat (Total Weight)	30.000	Per Contoh	
TEKNIS PENGUJIAN KIMIA (CHEMICAL TEST)				UPTD-

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
15	Kadar Air (Moisture Content) Metode Destilasi	63.000	Per Contoh	BPSMB
16	Kadar Abu (Ash Content)	52.500	Per Contoh	Dinas
17	Kadar Serat (Fibre Content)	63.000	Per Contoh	Perdagangan
18	Kadar Pasir (Sand Content)	52.500	Per Contoh	dan
19	Kadar Minyak Atsiri (Essential Oil Content)	63.000	Per Contoh	Perindustrian
20	Kadar Kotoran (Imrpurities)	31.500	Per Contoh	Provinsi
21	Asam Lemak Bebas (Free Patty Acid)	21.000	Per Contoh	Kalimantan
22	Bilangan Jodium (Jodine Value)	63.000	Per Contoh	Tengah
23	Bilangan Asam (Acid Value)	78.000	Per Contoh	
24	Total Patty Matter	63.000	Per Contoh	
25	Kadar Nitrogen (Nitrogen Content)	30.000	Per Contoh	
26	Lemak (Fast)	63.000	Per Contoh	
27	Abu Sulfat (Sulfat Ash)	67.250	Per Contoh	
28	Volatile Matter	47.250	Per Contoh	
29	PRI (Po dan Pa)	42.000	Per Contoh	
30	Kadar Karet Kering	42.000	Per Contoh	
31	Benda Asing	105.000	Per Contoh	
32	Fosfor (Spektrophotometer)	105.000	Per Contoh	
33	Sulfat (Spektrophotometer)	105.000	Per Contoh	
34	Fenol (Spektrophotometer)	105.000	Per Contoh	
35	Buiret (Spektrophotometer)	105.000	Per Contoh	
36	Titik Lunak (Softening Point)	63.000	Per Contoh	
37	Dimensi (Dimension)	42.250	Per Contoh	
38	Bahan Asing (Foreign Plant)	131.500	Per Contoh	
39	Kadar Garam	63.000	Per Contoh	
40	ASHT	52.500	Per Contoh	
41	Kadar Air Metode Oven	15.750	Per Contoh	
42	Kadar Logam	131.500	Per Contoh	

TEKNIS PENGUJIAN FISIKA DAN MEKANIKAL (PHYSICAL AND MECAHNIKAL TEST)

43	Titik Leleh (melting Point)	42.000	Per Contoh
44	PH	31.500	Per Contoh
45	Kuat Tarik (Tensile Strenght)	78.500	Per Contoh
46	Ketebalan (Ticness)	31.500	Per Contoh
47	Berat Total (Total Weight)	31.500	Per Contoh
48	PENGGUNAAN ALAT UNTUK MELAKUKAN PENGUKURAN (KALIBRASI)		
	- Analitycal Balance	250.000	0.001 – 200 g
	- Top Loading	200.000	0– 2000 g
	- Electric Balance	200.000	0– 2000 g
	- Anak Timbangan	50.000	0.001 – 200 g
	- Timbangan Industri	400.000	0– 60 Kg
	- O v e n	250.000	25 – 150 °C
	- Muffle Furnace	250.000	0– 1000 °C
	- Incubator	250.000	0– 100 °C
	- Water Bath	250.000	0– 100 °C
	- Refrigerator	250.000	-10 – 50 °C
	- Micrometer	150.000	0– 25 mm
	- Thermometer	200.000	0– 150 °C
	- Blending Mill / Lab. Mill	150.000	Unit
	- Penggaris / Mistar Baja	150.000	0– 2000 mm
	- Meteran	200.000	0– 2000 mm
	- Jangka Sorong	150.000	0– 300 mm
	- Digimatic Caliper	150.000	0– 300 mm
	- Spectro Photometer	300.000	360 – 800 nm
			UPTD-

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Cera Tester - PH Meter - Tensile Strenght - Plastimeter - Pressure Gauge - Hygrometer - Moisture Meter - Viscometer - Thermo Couple - Timer - Stop Wacth - Dryer - Thermo Hygrometer - Auto Clove - Hydrometer - Proving Ring - Turbidimeter - Conductivity Meter - TDS Meter - Pipet Volume / Labu Ukur - Mikropipet (1 titik/sansanel) - Pipet Ukur / Gelas Ukur / Buret - Mikropipet (> 1 titik) 	150.000 150.000 250.000 300.000 300.000 150.000 150.000 200.000 250.000 150.000 200.000 300.000 150.000 300.000 250.000 200.000 200.000 100.000 150.000 150.000 150.000	0-100 %T 0- 30% 0- 14 0- 15 KN Unit 0- 500 kg/cm ² Unit 0- 30% 100-12500 cps 0- 150 °C 0- 30 menit 0- 60 detik 0- 200 °C Unit Unit Unit 0- 15 KN Unit Unit 0- 2000 ml 0- 200 µl 0- 200 ml 0- 200 µl	BPSMB Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah
49	Surat Pernyataan Penggunaan Tanda-SNI: a. SIR (Karet) Lembaga Sertifikasi Produk (LS-PRO) BPKSMB b. SNI Beras c. SNI Pasar Rakyat	3.500.000 2.500.000 2.500.000	Per Sertifikat Per Sertifikat Per Sertifikat	
50	Pengujian Komoditi Beras Derajat Sosoh Kadar Air Beras Kelapa/Butir Utuh Butir Patah Butir Menir Butir Merah Butir Kuning/Rusak Butir Mengapur Butir Gabah Benda Asing Campuran Varietas Lain Karbohidrat	50.000 75.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 20.000 50.000	Per Parameter Per Parameter	
51	Cetak Digital Printing Untuk Umum Bahan ART Paper 150 Duplex 270 Digital Printing 1 muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 	3.000 6.000 5.500 2.500	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	UPT Industri Makanan, Minuman dan Kemasan
	- 100-300 Lembar A4	2.500	Per Lembar	UPT Industri

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	5.000 2.250 4.500	Per Lembar Per Lembar Per Lembar	Makanan, Minuman dan Kemasan
	Bahan ART Paper 150 Duplex 270 Digital Printing 2 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 - 100-300 Lembar A4 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	5.500 11.000 5.000 10.500 4.500 9.000 4.000 8.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Bahan ART Carton 230 Duplex 310 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 - 100-300 Lembar A4 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	3.250 6.500 3.000 6.000 2.750 5.500 2.500 5.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Bahan ART Carton 230 Duplex 310 Digital Printing 2 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 - 100-300 Lembar A4 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	6.000 12.000 5.500 11.000 5.000 10.000 4.500 9.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Bahan ART Carton 310 Ivory 300 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 - 100-300 Lembar A4 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	3.750 7.500 3.500 7.000 3.250 6.500 3.000 6.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Bahan ART Carton 310 Duplex 300 Digital Printing 2 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A4 - 1-50 Lembar A3 	7.000 14.000	Per Lembar Per Lembar	
	<ul style="list-style-type: none"> - 51-100 Lembar A4 - 51-100 Lembar A3 	6.500 13.000	Per Lembar Per Lembar	UPT Industri Makanan,

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - 100-300 Lembar A4 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A4 - 301-500 Lembar A3 	6.000 12.000 5.500 11.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	Minuman dan Kemasan
	Bahan Stiker Chromo Digital Printing 1 muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1-50 Lembar A3 - 51-100 Lembar A3 - 101-300 Lembar A3 - 301-500 Lembar A3 	10.000 9.500 9.000 8.500	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 90 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.000 2.300 2.550 2.800	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 150 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.150 2.350 2.700 2.900	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 230 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.150 2.350 2.700 2.900	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 310 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.300 2.600 2.900 3.100	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Samson Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.000 2.300 2.550 2.800	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Duplex 270 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	1.800 2.000 2.250 2.500	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Duplx 310 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) 	1.900	Per Lembar	UPT Industri Makanan, Minuman

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 	2.100 2.350 2.600	Per Lembar Per Lembar Per Lembar	dan Kemasan
	Jasa Sablon: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (/Lembar A4) - 2 Warna (/Lembar A4) - 3 Warna (/Lembar A4) - 4 Warna (/Lembar A4) 	500 1.000 1.500 2.000	Per Lembar Per Lembar Per Lembar Per Lembar	
	Finishing: <ul style="list-style-type: none"> - Laminasi (/Lembar A3) - Jasa Potong (/Lembar A3) 	1.000 500	Per Lembar Per Lembar	
52	Cetak Mesin OFFSET dan Cetak Digital Printing Untuk Industri Kecil Menengah (IKM) Cetak Mesin OFFSET Art Paper 90 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 			
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 150 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 			
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 230 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 			
	Cetak Mesin OFFSET Art Paper 310 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 			
	Cetak Mesin OFFSET Samson Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) - 3 Warna (500-1000 Lembar A3) - 4 Warna (500-1000 Lembar A3) 			
	Cetak Mesin OFFSET Duplex 270 Digital Printing 1 Muka: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Warna (500-1000 Lembar A3) - 2 Warna (500-1000 Lembar A3) 	800 1.000	Per Lembar Per Lembar	Dinas Perdagangan dan Perindustrian

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
-	- 3 Warna (500-1000 Lembar A3)	1.250	Per Lembar	Provinsi Kalimantan Tengah
	- 4 Warna (500-1000 Lembar A3)	1.500	Per Lembar	
	Cetak Mesin OFFSET Duplex 310			
	Digital Printing 1 Muka:			
	- 1 Warna (500-1000 Lembar A3)	900	Per Lembar	
	- 2 Warna (500-1000 Lembar A3)	1.100	Per Lembar	
	- 3 Warna (500-1000 Lembar A3)	1.350	Per Lembar	
	- 4 Warna (500-1000 Lembar A3)	1.600	Per Lembar	
	Cetak Digital Printing Art Paper 90	2.500	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Art Paper 150	2.600	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Art Paper 230	2.700	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Art Paper 310	2.800	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Duplex 270	2.000	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Duplex 310	3.000	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Samson	2.000	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Ivory 300	3.000	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
	Cetak Digital Printing Stiker Chromo	10.000	Per Lembar	
	Digital Printing 1 Muka (\leq 500 Lembar A3)			
53	Penyewaan Rumah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tipe Permanen 70 M ²	2.000	M ² / Per Bulan	
54	Penyewaan Gedung Aula Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah	750.000	Kegiatan/hari	

7. Balai Pelatihan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
FASILITAS GEDUNG BALAI PELATIHAN KESEHATAN				
1	Asrama AC			BALAI PELATIHAN KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	- Single Bed/VIP	200.000	Kamar/Hari	
	- Double Bed	150.000	Kamar/Hari	
	- Triple Bed	150.000	Kamar/Hari	
2	Asrama Non AC Double Bed	100.000	Kamar/Hari	
3	Ruang Belajar Kelas			
	- Kapasitas 60 orang	300.000	Hari	
	- Kapasitas 40 orang	250.000	Hari	
	- Kapasitas 30 orang	200.000	Hari	BALAI PELATIHAN KESEHATAN
	- Kapasitas 20 orang	150.000	Hari	

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
4	Aula Auditorium Barigas	2.000.000	Hari	
5	Ruang Makan dan Dapur	150.000	Hari	
	a. Ruang Diskusi	100.000	Hari	
	b. Laboratorium	250.000	Hari	
	c. Sound System	500.000	Set / Hari	
	d. LCD Lumen Besar	300.000	Buah / Hari	
	e. LCD Lumen Kecil	200.000	Buah / Hari	
	f. Phantom Susi / Simon	200.000	Buah / Hari	
	g. Phantom IUD Set	300.000	Buah / Hari	
	h. Phantom Bayi laki-laki/perempuan	150.000	Buah / Hari	
	i. Phantom Resusitasi	200.000	Buah / Hari	
	j. Phantom Ibu hamil	150.000	Buah / Hari	
	k. Audio Visual TV 42 inch	150.000	Buah / Hari	
6	Sewa rumah dinas :			
	- Jl. Untung Suropati	140.000	/bulan	
	- Jl. Kyai Maja No. 9	100.000	/bulan	
	- Jl. Kyai Maja/G.Obos No. 11	300.000	/bulan	
	- Jl. Kyai Maja/G.Obos No. 1	300.000	/bulan	
	- Jl. Kyai Maja No. 5	300.000	/bulan	

8. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Fasilitas Perkebunan Jl. Tjilik Riwut Km.7 Palangka Raya			
	a. Sewa Ruang Laboratorium	50.000	Hari/Unit	
	b. Rumah Kaca	10.000	Hari	
	c. Bangunan Perumahan	900.000	Tahun/Unit	
	d. Ruang Aula Balai Perlindungan dan Pengawasan Benih	200.000	Kegiatan/Hari	DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Wisma Perkebunan Jl. Cilik Riwut Km.7 Palangka Raya:			
	a. Sewa Kamar AC, TV, Double bed	200.000	Per Kamar/Hari	
	b. Sewa Ruang Makan/Dapur	100.000	Per Kamar/Hari	
3	Aula Jl. Jenderal Sudirman Nomor 18 Palangka Raya	400.000	Tahun/Unit	
4	Sewa Aula BP3B	400.000	Kegiatan/Hari	
5	Sewa Aula B2KP Pundu Jl. Cilik Riwut Km. 126 Ds. Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur	300.000	Kegiatan/Hari	DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
6	Sewa Wisma B2KP Pundu	100.000	Per Kamar/Hari	TENGAH
7	JENIS PEMERIKSAAN/SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PERKEBUNAN			
	Pemeriksaan ulang kecambah Kelapa Sawit	15	Butir	
	Pengujian daya kecambah benih/biji			
	a. Karet	1	Butir	
	b. Kakao	10	Butir	
	c. Kopi	1.500	Kg	
	Pemeriksaan bibit/sertifikasi			
	a. Karet okulasi mata tidur	10	Batang	
	b. Karet payung 1-3	100	Batang	
	c. Kelapa sawit pre nursery	30	Batang	
	d. Kelapa sawit main nursery	150	Batang	
	e. Kakao	50	Batang	
	f. Kopi	50	Batang	
	g. Kelapa dalam	50	Batang	
	h. Lada	50	Batang	
	Pemeriksaan lapangan kebun entres			
	a. Karet	500	Pohon	
	b. Kakao	500	Pohon	
	c. Kopi	250	Pohon	
	Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk			
	a. Karet	500	Pohon	
	b. Kelapa sawit	2.000	Pohon	
	c. Kelapa dalam	250	Pohon	
	d. Lada	100	Pohon	
	e. Kakao	500	Pohon	
	f. Kopi	100	Pohon	

9. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	FASILITAS DINAS KEHUTANAN Jalan Yos Sudarso :			
1	Aula Mess (KKMA)	1.000.000	Kegiatan/Hari	
2	Kamar Asrama KKMA Kamar AC	150.000	Per Kamar/Hari	
3	Mess Rimbawan Kamar AC a. Aula Kantor Dinas Kehutanan Jl. Imam Bonjol b. Kantin c. Lapangan Tenis d. Aula Mess Rimbawan	150.000 500.000 1.000.000 100.000 300.000	Per Kamar/Hari Kegiatan/Hari Unit /Hari Lapangan/Hari Kegiatan/Hari	DINAS KEHUTANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
4	Kawasan Wisata Hutan di KPH/ KEE/Tahura: a. Karcis Masuk b. Parkir kendaraan bermotor: - Parkir roda 2/3 - Parkir roda 4 c. Sewa tempat d. Pengambilan dokumentasi komersial: - Foto - Film	5.000 3.000 5.000 500.000 250.000 500.000	Per orang Per unit Per unit Per Kegiatan Per event Per event	
5	Karcis masuk Outbound	3.000	Per Orang	

10. Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa lahan (ukuran 3x6 meter)	500.000	Per unit/bulan	RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Rumah Singgah	5.000	Per orang/hari	

11. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Ruangan ATM	25.000.000	Per Tahun	
2	Sewa Kantin	6.000.000	Per Tahun	
	SUMBER DAYA AIR			
3	Rekayasa Hidrologi dan Tata Air <ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran /Pengujian Lapangan <ul style="list-style-type: none"> 1. Pemboran Air Tanah 416.250 Per Meter 2. Uji akifer sumur dangkal 416.250 Per Titik Uji 3. Pengukuran debit 150.000 Per Titik Uji 4. Pengukuran Sedimen 150.000 Per Titik Uji 5. Echo sounding 2.960.000 Per Hektar b. Kalibrasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur debit (current meter) 400.000 Per Unit 2. Peralatan Klimatologi <ul style="list-style-type: none"> a. Thermometer 100.000 Per Unit b. Thermograph 175.000 Per Unit c. Hydrograph 175.000 Per Unit d. Barograph 200.000 Per Unit e. Penakar hujan otomatik 175.000 Per Unit f. Anemometer 200.000 Per Unit c. Saran teknis tata air <ul style="list-style-type: none"> 1. Model pengelolaan DAS/Standart 175.000.000 Per Paket 2. Analisa Banjir/kekeringan 100.000.000 Per Paket 3. Model sistem peramalan dan peringatan dini banjir 150.000.000 Per Paket 4. Analisa Urban drainase 120.000.000 Per Paket 5. Optimasi Pengoperasian waduk 90.000.000 Per Paket 6. Analisa sedimentasi waduk 150.000.000 Per Paket 7. Pengembangan basis data dan sistem informasi 80.000.000 Per Paket 		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	
4	Rekayasa Geoteknik dan Irigasi <ul style="list-style-type: none"> a. Uji Lapangan <ul style="list-style-type: none"> 1. Pemboran tangan 100.000 Per Meter 2. Pengambilan sampel tanah 60.000 Per Tabung 3. SPT (Stabdpipe penetrasi) 60.000 Per Uji 4. Pemboran mesin (tanah) 200.000 Per Meter 5. Pemboran mesin (batu) 250.000 Per Meter 6. Pengujian kelulusan air (openend test) 75.000 Per Uji 7. Sumur uji 150.000 Per Uji 8. Sondir ringan 350.000 Per Titik Uji 9. Sondir berat 750.000 Per Titik Uji 10. Pemetaan geologi 350.000 Per Hektar 11. Plate bearing test 3.000.000 Per Uji 12. Pile loading test 7.500.000 Per Uji 13. Field shear test (rock) 5.000.000 Per Uji 14. Field loading / unloading test(rock) 5.000.000 Per Uji 15. Pressuremeter <ul style="list-style-type: none"> a. Lateral loading test 25Kg/ Cm² 950.000 Per Uji b. Lateral loading test 100Kg/Cm² 2.000.000 Per Uji c. Lateral loading test 200Kg/Cm² 3.000.000 Per Uji d. Camkometer self boring 4.000.000 Per Uji 16. Vane shear test 100.000 Per Uji 			

1	2	3	4	5
	b. Penyelidikan Pondasi dan Bahan Timbunan 1. Tanggul 2. Bendungan 3. Bendungan a. Kecil b. Sedang c. Besar	60.000.000 100.000.000 100.000.000 150.000.000 250.000.000	Per KM Per Paket Per Paket Per Paket Per Paket	
	c. Laboratorium mekanika tanah 1. Kadar air tanah 2. Berat Jenis tanah 3. Atterberg limit 4. Analisa Saringan 5. Pemadatan / Standard 6. Pemadatan Modified 7. CBR Laboratorium 8. Hodrometer (Grand Size) 9. Shrinkage limit 10. Unconfined Comp. test 11. Konsolidasi 12. Berat Isi 13. Kuat geser langsung 14. Permeabilitas (Constant head) 15. Permeabilitas (Falling head) 16. Triaxial (U.U) 17. Triaxial (C.U)	30.000 50.000 50.000 50.000 100.000 125.000 140.000 40.000 45.000 40.000 75.000 50.000 50.000 75.000 75.000 70.000 230.000	Per Sampel Per Sampel	
	d. Laboratorium mekanika batuan 1. Pengukuran sifat-sifat dasar batuan 2. Kuat lentur 3. Kuat tekan 4. Kuat geser tak langsung 5. Kuat geser langsung 6. Pengukuran cepat rambat gelombang ultra sonic 7. Kuat tekan triaxial 8. Slake Durability 9. Analisa petrologi 10. Analisa petrografie 11. Punch test 12. Point Load Strength	50.000 50.000 60.000 75.000 150.000 50.000 150.000 50.000 50.000 150.000 50.000 25.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	e. Laboratorium Bahan Bangunan Keairan 1. Semen a. Konsistensi Semen b. Pengikatan Awal c. Kuat Tekan Mortar+B89+B116 d. Berat Jenis Semen e. Kehalusan Semen f. Ketetapan Bentuk 2. Agregat a. Abrasi b. Gradasi c. Berat Jenis d. Berat isi e. Kadar Lumpur f. Soundness g. Organic h. Mixed Design 3. Benda Uji a. Kuat Tekan	50.000 50.000 75.000 50.000 50.000 50.000 100.000 50.000 50.000 50.000 50.000 150.000 50.000 500.000 25.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	b. Kuat Tarik c. Lentur d. Kuat Tekan dengan Hammer Test	50.000 50.000 25.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
5	Rekayasa Lingkungan Keairan Pelayanan Jasa Laboratorium			
	1. Pengujian kualitas Air, Sedimen dan Limbah			
	a. Fisika			
	1. Berat jenis 2. DHL 3. Distribusi butir sedimen 4. Ind Vol lumpur (SVI) 5. Kadar air 6. Kadar sedimen 7. Kejernihan 8. Kekeruhan 9. Residu menguap 10. Residu terlarut 11. Residu tersuspensi 12. Residu total 13. Suhu 14. Volume lumpur 15. Warna 16. Zat terlarut 17. Zat tersuspensi	15.000 6.000 30.000 7.500 12.000 15.000 6.000 6.000 10.000 10.000 10.000 10.000 4.000 6.000 6.000 10.000 10.000	Per Sampel Per Sampel	
	b. Kimia			
	1. Besi 2. Boron 3. Fluorida 4. Fosfat total 5. Kalium 6. Kalsium 7. Nitrat 8. Nitrit 9. Sulfat	10.000 10.000 7.500 15.000 10.000 10.000 9.000 9.000 5.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	PERMUKIMAN			
6	Lingkungan Uji Kualitas Air Baku / air bersih			
	1. Uji Kualitas air baku / air bersih			
	a. Fisika			
	1. Bau 2. Daya hantar listrik (DHL) 3. Kekeruhan 4. Rasa 5. Warna	2.800 4.200 5.600 2.800 4.200	Per parameter Per parameter Per parameter Per parameter Per parameter	
	b. Kimia			
	1. Akaliniti (HCO3) 2. Amoniak bebas 3. Besi 4. CO2 Bebas 5. Derajat keasaman (pH) 6. Kalsium (Ca) 7. Kesadahan 8. Khlorida (Cl) 9. Magnesium (Mg) 10. Mangan (Mn) 11. Nitrat (NO3) 12. Nitrit (NO2) 13. Sulfat (SO4) 14. Total Koli	7.000 11.200 11.200 11.200 5.600 7.000 8.400 7.400 7.000 11.500 11.200 11.200 13.500 125.000	Per parameter Per parameter	

1	2	3	4	5
	2. Uji Pipa Pemeriksaan mutu pipa PVC dan Fitting a. Paket 1. Diameter Luar (di dm) 2. Dimensi (tebal e) 3. Hdro statis 4. Kadar PVC 5. Ketahanan MC 6. Perubahan Panjang 7. Sifat Tampak b. Parameter tambahan untuk uji pipa 1. Kadar Pb dan Sn 2. Kuat Tarik 3. Kuat tekan 3. Pemeriksaan Mutu Komponen Meter Air a. Akurasi b. Dimensi c. Head Loss d. Magnet e. Tekan	50.000 26.500 175.000 449.500 205.000 27.500 26.500 196.000 50.600 50.600 260.000 55.000 120.000 231.000 120.000	Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter	
7	Bahan Bangunan a. Semen Portland. SPK dan SPP 1. Analisa Kimia a) Al ₂ O ₃ b) BTL c) CaO d) Fe ₂ O ₄ e) HP f) MgO g) SiO ₂ h) SO ₄ 2. Analisa Fisis a) Berat Jenis b) Bobot isi c) Kehausan dengan Saringan d) Kehausan dengan Blaine e) Kekekalan f) Kekuatan tekan g) Konsitensi dan Pengikatan h) Panas hidrasi i) Pemuaian karena sulfat b. Bahan Kimia Pembantu untuk Beton, Analisa Fisis 1. Kadar air 2. Kekuatan Tekan 3. Pengikatan c. Kapur 1. Analisa Kimia a) Al ₂ O ₃ b) CaO c) Fe ₂ O ₄ d) HP e) MgO f) SiO ₂ g) SO ₄	15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 17.000 12.000 15.000 24.000 18.000 50.000 31.000 25.000 30.000 15.000 52.000 21.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000	Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1	2	3	4	5
	2. Analisa Fisis a) Bobot isi b) Kadar Air c) Kehausan d) Kekuatan tekan e) Ketetapan bentuk	11.000 10.000 20.000 29.000 18.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	d. Pozolan 1. Analisa Kimia a) Al_2O_3 b) CaO c) Fe_2O_4 d) HP e) MgO f) SiO_2 g) SO_4 2. Analisa Fisis a) Bobot isi b) Kadar Air c) Kehausan d) Kekuatan tarik e) Kekuatan tekan f) Pengikatan	15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 12.000 10.000 15.000 30.000 30.000 16.000	Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	e. Batako/Conblok Uji Fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat tekan 4. Pengukuran / tampak 5. Penyerapan air	16.000 10.000 10.000 10.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	f. Agregat halus / pasir 1. Analisa Kimia a) Al_2O_3 b) CaO c) Fe_2O_4 d) HP e) MgO f) SiO_2 g) SO_4 2. Analisa Fisis a) Analisa Ayak b) Berat jenis c) Bobot isi d) Kadar air e) Kadar lumpur f) Kadar zat organik g) Kekekalan h) Kekerasan i) Penyerapan air	15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 50.000 50.000 50.000 30.000 30.000 13.500 50.000 35.500 50.000	Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Parameter Per Sampel Per Sampel	
	g. Agregat Kasar/Kerikil Analisa Fisis 1. Analisa Ayak 2. Berat jenis 3. Bobot isi 4. Kadar air 5. Kadar lumpur 6. Kekekalan 7. Kekerasan 8. Penyerapan air	50.000 50.000 50.000 30.000 30.000 50.000 75.500 50.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	h. Beton 1. Beton Segar a) Analisa Ayak b) Berat jenis c) Bleading / Cobination Test d) Faktor pemandatan e) Job Mix f) Kadar udara g) Mix. Design h) Slump i) Suhu j) Panas hidrasi 2. Beton Keras a) Core Drill b) Creep c) Hammer Test d) MOE e) Kuat lentur f) Kuat tarik g) Kuat tekan h) Ultra sonic i) Analisa Beton keras j) Permeabilitas	50.000 50.000 35.000 14.000 250.000 15.000 115.000 90.000 7.000 40.000 350.000 60.000 60.000 25.000 30.000 8.000 5.000 35.000 300.000 85.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	i. Genteng beton Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat lentur (buah) 4. Pengukuran / tampak 5. Perembesan air	15.000 10.000 18.000 7.000 18.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	j. Pipa beton. Uji fisis mekanis 1. Hidrostatis 2. Kekedapan air 3. Kuat tekan mercu 4. Pengukuran / tampak	65.000 25.000 32.000 20.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	k. Pipa asbes. Uji fisis mekanis 1. Hidrostatis 2. Kekedapan air 3. Kuat tekan mercu 4. Pengukuran / tampak	52.000 25.000 28.000 14.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	l. Ubin semen. Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Keausan 4. Kuat lentur (per buah) 5. Pengukuran / tampak 6. Penyerapan air	15.000 10.000 25.000 15.000 7.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	m. Per Lembaran Asbes Semen Uji Fisis Mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Impact test 4. Kerapatan 5. Kuat lentur (buah) 6. Pengukuran / tampak 7. Penyerapan air 8. Perembesan air	15.000 10.000 27.000 22.000 18.000 7.000 10.000 22.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	n. Batu alam Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Bobot isi	16.000 12.000	Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	3. Kadar air 4. Kadar lumpur 5. Kekekalan 6. Kekerasan 7. Kuat tekan 8. Penyerapan air	10.000 10.000 55.000 35.000 28.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	o. Bata Merah Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kandungan garam 4. Kecepatan penyerapan 5. Kuat tekan (per buah) 6. Pengukuran / tampak 7. Penyerapan air	16.000 10.000 15.000 16.000 25.000 10.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	p. Genteng keramik Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat lentur 4. Pengukuran / tampak 5. Perembesan air	15.000 10.000 17.000 10.000 15.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	q. Pipa keramik Uji fisis mekanis 1. Hidro statis 2. Kekedapan air 3. Kuat tekan mercu 4. Pengukuran / tampak	50.000 25.000 30.000 18.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	r. Kayu Bangunan Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat geser 4. Kuat lentur 5. Kuat tarik 6. Kuat tekan 7. MOE 8. Tampak/cacat	15.000 10.000 20.000 20.000 20.000 20.000 35.000 18.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	s. Kayu Lapis Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat cabut paku 4. Kuat rekat 5. Kuat tarik 6. Tampak/cacat	12.000 10.000 19.000 19.000 19.000 12.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	t. Papan partikel Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat cabut paku 4. Kuat rekat 5. Kuat tarik 6. Tampak/cacat	12.000 10.000 19.000 19.000 19.000 12.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	u. Papan Wol kayu Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat cabut paku 4. Kuat rekat 5. Kuat tarik 6. Perubahan tebal 7. Tampak/cacat	12.000 10.000 19.000 19.000 19.000 19.000 12.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	v. Papan Kayu Semen Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Kuat cabut paku	12.000 10.000 19.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	4. Kuat rekat 5. Kuat tarik 6. Tampak/cacat	19.000 19.000 12.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	w. Bahan Pengawet Kayu Uji fisis mekanis 1. Renetrasi 2. Retensi	250.000 95.000	Per Sampel Per Sampel	
	x. Cat Uji fisis mekanis 1. Ketahanan cuaca 2. Kualitatif 3. Kuantitatif	450.000 240.000 240.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	y. Baja Tulang Beton Uji fisis mekanis 1. Kuat tarik 2. Lengkung 3. Ukuran & berat	20.000 20.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	z. Mur baut Uji fisis mekanis 1. Kuat tarik 2. Ukuran & berat	25.000 10.000	Per Sampel Per Sampel	
	aa. Plat baja / baja siku Uji fisis mekanis 1. Kuat tarik 2. Ukuran & berat	25.000 10.000	Per Sampel Per Sampel	
	bb. Paving blok. Uji fisis mekanis 1. Berat jenis 2. Kadar air 3. Keausan 4. Kuat tekan 5. Pengukuran tampak 6. Penyerapan air	15.000 10.000 27.000 29.000 7.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	cc. Lembaran Asbes Gelombang Uji Fisis Mekanis 1. Berat jenis 2. Impact test 3. Kadar air 4. Kerapatan 5. Kuat lentur 6. Pengukuran tampak 7. Perembesan 8. Penyerapan air	27.000 28.000 15.000 25.000 15.000 7.000 25.000 10.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	dd. Tanah Liat untuk bahan keramik 1. Analisa Kimia a. Al ₂ O ₃ b. CaO c. Fe ₂ O ₃ d. HP e. MgO f. SiO ₂ g. SO ₄ 2. Analisa Fisis a. Analisa butir b. Atterberg limit c. Berat jenis d. bobot isi e. Kadar air f. Kadar zat organik g. Susut bakar h. Susut kering i. Minerlogi	15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 15.000 21.000 52.000 16.000 12.000 10.000 15.000 37.000 22.000 100.000	Per Unsur Per Unsur Per Unsur Per Unsur Per Unsur Per Unsur Per Unsur Per Sampel Per Sampel	
	ee. Lembaran Aluminium Uji fisis mekanis 1. Kuat tarik 2. Pengukuran / tampak 3. Percobaan bekokan	24.000 10.000 20.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	ff. Lembaran Seng Uji fisis mekanis 1. Kuat tarik 2. Pengukuran / tampak 3. Uji lengkung	24.000 10.000 20.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	gg. Pengujian Alkali Realifity dengan Metoda Batang AdukanUji Fisis Mekanis Pengukuran 1 hari s/d. 6 bulan	650.000	Per Sampel	
8	Struktur dan Konstruksi Bangunan a. Layanan Jasa Pengujian 1. Laboratorium Struktur a) Kalibrasi 2. Laboratorium Mekanika Tanah a) Triaxial	370.000 115.000	Per Unit Per Sampel	
	b. Konsolidasi	100.000	Per Sampel	
	c. Permeabilitas 1. Falling Head 2. Constanta head	90.000 90.000	Per Sampel Per Sampel	
	d. Pemadatan Proktor 1. Modified 2. Standart	125.000 100.000	Per Sampel Per Sampel	
	e. Sondir	300.000	Per Sampel	
	f. CBR Laboratorium	140.000	Per Sampel	
	g. Sand cone (Kepadatan lap.dengan kerucut pasir)	100.000	Per Sampel	
	h. Analisa butiran 1. Ayakan 2. Hydrometer	75.000 85.000	Per Sampel Per Sampel	
	i. Klasifikasi tanah 1. Berat jenis tanah 2. Batas Cair (LL) 3. Batas plastis (PL) 4. Kadar air	60.000 60.000 60.000 30.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	j. Bor tangan	155.000	Per Titik	
9	Layanan Penyewaan Alat a. Laboratorium Mekanika Tanah 1. Peralatan Triaxial statis 2. Permeability appr 3. Consolidation appr 4. Mesin Pemadatan Proktor 5. Oven pengering 6. CBR Laboratorium 7. Standart proctor 8. Sand cone 9. Timbangan elektris a. Kapasitas 20 Kg b. Kapasitas 2000 g 10. Alat untuk mengeluarkan sampel (Extruder) 11. Sondir appr 12. Hand boring	150.000 115.000 125.000 120.000 50.000 90.000 75.000 75.000 45.000 45.000 50.000 150.000 75.000	Per Unit/Hari Per Unit/Hari	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	PRASARANA TRANSPORTASI			
10	Bahan dan Perkerasan Jalan a. Pengujian Bahan di Lab 1. Asphalt Keras a. Destilatas b. Penetrasi dengan jarum c. Penetrasi dengan konus d. Ketahanan terhadap leleh e. Titik lembek	132.000 660.000 66.000 60.000 60.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	f. Titik nyala g. Daktilitas h. Loss On Heating (LOH) i. Penetrasi LOH j. Titik lembek LOH k. Daktilitas LOH l. Kelarutan dalam trichlooretylen (C ₂ HCL ₃) m. Berat jenis n. Kekentalan o. Kadar paraffin p. Parameter malthene (PA) q. Kelekatan r. Kadar air s. Viscositas absolute t. Penurunan suhu u. Dinamic Shear rheometer(DSR) v. Presure Ageing vasel (PAV) w. Perkiraan suhupencampuran dan pemadatan	78.000 60.000 60.000 72.000 60.000 78.000 540.000 60.000 72.000 720.000 1.080.000 60.000 120.000 78.000 48.000 900.000 120.000 240.000	Per Sampel Per Sampel	
	2. Aspalt Cair a. Kekentalan b. Kadar air c. Titik nyala d. Berat jenis e. Penyulingan f. Penetrasi residu g. Daktilitas residu h. Kelarutan dalam (C ₂ HCL ₃) i. Kelekatan j. Perencanaan komposisi	60.000 105.000 42.000 37.200 60.000 66.000 72.000 420.000 45.000 240.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	3. Aspalt Emulsi a. Kekentalan b. Pengendapan c. semen mixing d. Muatan listrik e. Analisa saringan f. Penyulingan g. Kadar minyak h. Penetrasi residu i. Daktilitas residu j. Kelarutan dalam (C ₂ HCL ₃) k. Klasifikasi	60.000 42.000 42.000 42.000 48.000 60.000 36.000 66.000 72.000 420.000 60.000	Per Sampel Per Sampel	
	4. Campuran beraspal a. Ekstraksi (pro analys) b. Ekstraksi (teknis) c. Penetrasi d. Titik lembek e. Daktilitas f. Kadar aspal g. Analisa saringan h. Kadar air campuran i. Resilient modulus	1.500.000 300.000 72.000 60.000 60.000 18.600 60.600 105.000 120.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	5. Agregat kasar untuk campuran beton aspal dan semen a. Analisa saringan b. Berat jenis dan penyerapan c. Berat isi d. Kelekatan terhadap aspal	60.000 60.000 60.000 60.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	e. Abrasi f. Impact g. Crushing h. Kepipihan i. Lelos saringan no. 200 j. Angularity k. Polishing stone value l. Seze indek & shape m. Gumpalan lempung n. Soundness Agregat kasar	90.000 60.000 54.000 60.000 60.000 127.680 120.000 90.000 90.000 600.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	6. Agregat halus untuk campuran beton aspal dan semen a. Analisa saringan b. Berat jenis agregat halus dan penyerapan c. Berat isi d. Sand equivalent e. Atterberg limit f. Soundness Agregat halus g. Partikel ringan h. Alkali reaktif i. Organik impurities j. Angularity	60.000 60.000 60.000 132.000 60.000 600.000 54.000 240.000 90.000 127.680	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	7. Rencana Campuran beton Aspal a. Berat jenis campuran b. Analisa saringan agregat kasar (1unit) c. Berat jenis Agregat kasar d. Analisa saringan agregat halus (2 unit) e. Berat jenis Agregat halus(2 unit) f. Briket marshall (15 unit)	78.000 60.000 60.000 120.000 60.000 600.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	8. Beton Aspal a. Parameter Aspal b. U-MATTA c. Wheel tracking machine d. Kepadatan mutlak e. Marshall immersion f. Gyropact g. Viskositas untuk pencampuran dan pemasangan h. Indirect tensile strength i. Dartec	54.000 357.600 360.000 108.000 60.000 90.000 125.400 125.400 360.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	9. Agregat untuk base dan sub base a. Analisa saringan b. Berat jenis dan penyerapan c. Berat isi d. Kelektaran terhadap aspal e. Abrasi f. Impact g. Crushing h. Atterberg limit i. Pemasangan modified j. CBR modified	60.000 60.000 60.000 54.000 90.000 54.000 54.000 60.000 150.000 168.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	10.Tanah untuk sub base a. Berat jenis b. Atterberg limit c. Analisa saringan d. Pemasangan standart	60.000 60.000 60.000 120.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	e. CBR standart f. pH g. Kalsium oksida h. Magnesium oksida i. Feri oksida j. Alumunium oksida k. Silikat l. Lon klor m. Lon sulfat n. Organik total o. Kadar humus p. Tahanan jenis q. UCS	156.000 20.400 42.000 42.000 42.000 60.000 42.000 42.000 42.000 42.000 42.000 42.000 42.000 48.000	Per Sampel Per Sampel	
	b. Pengujian Perkerasan dilapangan 1. Lendutan dengan Benkelman Beam (BB) 2. Lendutan dengan Falling Weight Deflectometer 3. Kelincinan dengan British Pendulum Tester (BPT) 4. Texture dengan sand patch 5. Texture dengan Mini Texture -Meter 6. Kelincinan dengan MU-meter 7. Kerataan dengan NAASRA 8. Kerataan dengan laser 9. Kerataan dengan dipstick 10. Survei kondisi visual 11. Survei kondisi dengan view recon 12. Pembuatan lubang uji 13. California Bearing Ratio (CBR) dengan Dynamic ConePenetrimeter (DCP) 14. California Bearing Ratio (CBR) asli dengan silinder (tanpa penggalian) 15. California Bearing Ratio (CBR) In-situ (tanpa penggalian) 16. Pengambilan sampel inti (Coredrill) 17. Pengambilan sampel blok 18. Kepadatan dengan sand cone 19. Kepadatan dengan rubber balon	120.000 23.240 23.400 16.200 28.920 61.320 14.520 30.600 120.600 59.520 34.800 696.000 78.000 79.200 96.000 118.320 341.400 84.000 25.320	Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Km -Jalur Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
11	Geoteknik jalan a. Pengujian Tanah di lab 1. Index Protis a. Analisa saringan b. Hidrometer c. Atterberg limit d. Shinkage Limit e. Berat isi f. Berat jenis tanah g. Kadar air h. Kadar abu i. pH meter j. Kadar serat gambut k. kadar organic l. Relatif dessity 2. Soil Copaction a. Pemadatan standart b. Pemadatan modified c. CBR Standart soaked	60.000 48.000 60.000 54.000 60.000 60.000 36.000 14.400 20.400 18.000 26.400 24.000 120.000 150.840 156.000	Per Sampel Per Sampel	

1	2	3	4	5
	d. CBR Standart unsoaked e. CBR modified soaked f. CBR modified unsoaked g. Resistivily test h. Sub grade modified resilient	144.000 168.000 156.000 42.000 90.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	3. Mechanical prperties (sifat teknis) a. Kuat tekan bebas b. kuat geser langsung manual c. Kuat geser langsung automatic d. Triaxial unconsolidated undrained manual e. Triaxial unconsolidated undrained automatic f. Triaxial consolidated undrained manual g. Triaxial consolidated undrained Automatic h. Kosolidasi manual i. Kosolidasi automatic j. Rowe cells ø 250 mm k. Rowe cells ø 75 mm l. Swealing pressure m. Vane test n. Permeability falling head o. Permeability constant head	48.000 60.000 66.000 78.000 84.000 198.000 276.000 90.000 96.000 180.000 120.000 120.000 48.000 90.000 90.000	Per Sampel Per Sampel	
	b. Pengujian Tanah dan batuan dilapangan 1. CBR Lapangan 2. DPC 3. Sand Cone 4. Piezocon 5. Piezocon disipasi per 4 jam 6. Fiston sampling 7. Peat sampling 8. Peat augering 9. Sondir ringan, kapasitas 2,5 ton 10. Sondir berat, kapasitas 10 ton 11. Pemboran mesin tanah< 10 ton 12. Pemboran mesin tanah≥ 10 ton 13. Pemboran mesin batua< 10 ton 14. Pemboran mesin batuan ≥10 ton 15. Pengambilan contoh tanah dengan tabung 16. Pengambilan contoh batuan 17. Standart penetration test (SPT) 18. Pemboran tangan 19. Sumur uji 20. Seismic 21. Geolistrik 22. Vane shear test 23. Loading test a. 0 s/d 50 ton b. 51 s/d 100 ton c. 101 s/d 200 ton 24. Pemasangan instrumen Inklinometer 25. Pemasangan Pisometer Peneometrik 26. Pemasangan pisometer casagrande 27. Pemasangan instrumen settlement plate	96.000 78.000 84.000 2.280.000 720.000 84.000 96.000 36.000 360.000 480.000 180.000 204.000 336.000 384.000 72.000 76.800 72.000 120.000 60.000 12.600 146.400 144.000 12.600.000 16.200.000 21.600.000 432.000 576.000 648.000 360.000	Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik Per Bacaan Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Titik Per Titik Per Meter Per Meter Per Meter Per Meter Per Tabung Per Tabung Per Uji Per Meter Per Titik Per Meter Per Titik Per Uji Per Titik Per Titik	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1	2	3	4	5
12	Jembatan dan Bangunan Jalan a. Pengujian Bahan di Lab 1. Air a. pH b. Rasa c. Bau d. Bahan tersuspensi e. Bahan padat f. Kadar minyak g. Bikarbonat h. Ion sulfat i. Ion Khlor j. Ion magnesium	20.400 10.800 10.800 41.400 41.400 63.000 63.000 63.000 81.000 81.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	2. Semen untuk campuran beton a. Kehalusan b. Waktu Pengikatan c. Kuat tekan d. Silika oksida e. Alumunium Oksida f. Feri oksida g. Magnesium oksida h. Ion sulfat i. Hilang pijar j. Alkali sebagai Na ₂ O k. Kapur bebas	108.000 41.400 81.000 108.000 54.000 81.000 81.000 90.000 54.000 180.000 90.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	3. Agregat kasar untuk campuran beton aspal dan semen a. Analisa saringan b. Berat jenis dan penyerapan c. Berat isi d. Abrasi e. Impact f. Crushing g. Kepipihan h. Lolos saringan no. 200 i. Kadar lempung j. Soudness	60.000 60.000 60.000 90.000 60.000 54.000 60.000 60.000 36.000 600.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	4. Agregat halus untuk campuran a. Analisa saringan b. Berat jenis dan penyerapan c. Berat isi d. Partikel ringan e. Soudness f. Organik impurities g. Alkali reaktif	60.000 60.000 60.000 90.000 600.000 108.000 104.400	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	5. Perencanaan campuran beton, benda uji (20 menit)	710.400	Per Sampel	
	6. Pengujian Baja a. Kuat tarik b. Kuat tekuk c. Ketebalan cat	120.000 45.000 37.500	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	7. Pengujian mutu beton a. Kuat tekan kubus b. Kuat tekan silinder c. Kuat tarik / splitting d. Kuat lentur	36.000 36.600 18.000 36.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	8. Bantalan Karet a. Berat ≥ 15 < 30 Kg			

1	2	3	4	5
	1. Tekan dan geser 2. Over load b. Berat < 15 Kg 1. Tekan dan geser 2. Over load	99.000 18.000 90.000 18.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	9. Pengujian guard rail a. Uji tarik b. Galvanis c. Kimia	135.000 106.800 540.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	10. Gorong-gorong Tekan	270.000	Per Sampel	
	11. Pengujian bahan epoxy resin untuk grouting	39.600.000	Per Paket	
	12. Sealant	5.400.000	Per Paket	
	b. Pengujian Beton dan Jembatan dilapangan 1. Pengujian mutu beton dan cacat beton a. Hammer test b. Pundit c. Impact echo d. Windsor probe	72.000 90.000 112.500 375.000	Per Titik Per Titik Per Titik Per Titik	
	2. Korosi Beton a. Karbonsasi beton b. Resistivity	195.000 135.000	Per Titik Per Titik	
	3. Stress relief test Core drill + demec	645.000	Per Titik	
	4. Pengujian Kekuatan jembatan a. Lendutan b. Regangan c. Getaran	11.250.000 600.000 7.500.000	Per Bentang Per Titik Per Bentang	
	5. Pengujian cover meter a. Pengukuran selimut beton b. Pengukuran ø tulangan c. Pengukuran jarak tulangan beton	90.000 90.000 90.000	Per Titik Per Titik Per Titik	
	6. Pengujian tiang pancang dengan PDA dan loading test daya dukung tiang	3.000.000	Per Tiang	
	7. Uji beban struktur tiang a. Pembebanan 0 s/d 50 ton b. Pembebanan 51 s/d 100 ton c. Pembebanan 101 s/d 200 ton	10.500.000 13.500.000 18.000.000	Per Tiang Per Tiang Per Tiang	
	8. Pengujian cacat lasultra sonic	75.000	Per Meter	
	9. Penilaian kondisi jembatan secara visual a. Bentang s/d 20 m b. Bentang 21 s/d 100 m c. Bentang 101 s/d 400 m d. Bentang > 400 m	11.250.000 22.500.000 25.500.000 29.250.000	Per Bentang Per Bentang Per Bentang Per Bentang	
	10. Pengambilan sampel Core drill	450.000	Per Titik	
13	Alat berat / Alat besar (kondisi >80%) a. Motor Grader 150 HP b. Bulldozer 150 HP c. Excavator 200 HP d. Vibrator Roller 4-6 Ton e. Wheel Loader 1,6 M ³ f. Trailer 20-30 Ton g. Dump Truck 3-4 M ³ h. Dump Truck 5 - 6 M ³	1.655.000 2.170.000 1.420.000 1.134.000 1.465.000 1.070.000 275.000 275.000	Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
14	Alat berat / Alat besar (Kondisi <80%) a. Motor Grader 150 HP b. Bulldozer 150 HP c. Excavator 200 HP	1.150.000 1.500.000 1.000.000	Per Hari Per Hari Per Hari	

1	2	3	4	5
	d. Vibrator Roller 4-6 Ton e. Wheel Loader 1,6 M ³	800.000 1.000.000	Per Hari Per Hari	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
15	Genset 80KVA	2.000.000	Per Hari	
16	Pembuatan Formula Campuran Rencana: a. Timbunan Biasa atau Pilihan b. Agregat/Base A atau B /Lapis Pondasi Tanpa Penutup Aspal (kelas C) c. CTB/CTSB/CTR/CTRSB/SOIL CEMENT d. Beton Mutu Sedang/Tinggi e. HRS Base/HRS WC/AC-WC/AC-BC/Latasir/AC-Base f. Sifat Fisis Aspal	1.250.000 1.500.000 1.500.000 1.500.000 1.500.000 1.500.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	

12. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
FASILITAS PERTANIAN				
1	Retribusi pemakaian kekayaan daerah: - Mes - Extra Bed - Aula - Kantin	200.000 50.000 750.000 9.000.000	Per Kamar Per Orang/Hari Per Hari/Kegiatan Per Tahun	
2	Sewa Alat dan Mesin Pertanian: - Excavator 220HP - Traktor Roda 4 - Traktor Roda 2 - Cultivator	2.500.000 750.000 500.000 400.000	Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari	
FASILITAS PETERNAKAN				
3	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Bahan Asal Hewan a. Hewan Besar (sapi, kerbau) b. Hewan Kecil (domba, kambing) c. Ternak Unggas (ayam, itik) d. DOC e. Hewan Spesifik (burung unta dll) f. Babi g. Bahan Asal Hewan - Telur - Daging dan jeroan - Susu - Kulit Basah - Kulit Kering - Tepung Tulang - Tulang Utuh h. Hewan Khusus (anjing, kucing dll)	10.000 2.000 500 100 10.000 2.500 10 50 10 25 100 20 10 5.000	Per Ekor Per Ekor Per Ekor Per Ekor Per Ekor Per Ekor Per Kg Per Kg Per Liter Per Kg Per Kg Per Kg Per Kg Per Ekor	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
4	Sewa kandang a. Hewan Besar b. Hewan Kecil c. Ternak Unggas d. Hewan Spesifik e. Babi	1.000 500 50 1.000 500	Per Ekor/Hari Per Ekor/Hari Per Ekor/Hari Per Ekor/Hari Per Ekor/Hari	

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
5	Pengujian Penyakit Hewan Secara Laboratoris: <ul style="list-style-type: none"> a. Unggas <ul style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Serum <ul style="list-style-type: none"> a. Uji Haemagglutination Inhibition Test (HI)/Uji Inhibisi Haemoglitinin b. Uji Haemagglutination Inhibition Test (ND)/Uji Inhibisi Haemoglitinin c. Uji Aglutinasi Pullorum 2. Pemeriksaan Bedah Bangkai <ul style="list-style-type: none"> a. Bedah bangkai 3. Uji Polymerase Chain Reaction (PCR) <ul style="list-style-type: none"> a. Konvensional Influenza Gen M b. Konvensional Gen HA c. Konvensional Gen NA d. RT PCR Influenza Gen M (matrix) 4. Pemeriksaan Parasit <ul style="list-style-type: none"> a. Parasit Darah <ul style="list-style-type: none"> - Hematokrit - Ulas Darah b. Identifikasi Cacing 5. Pemeriksaan Protozoa (Coccidiosis) <ul style="list-style-type: none"> a. Metode Apung b. Metode Whitlock b. Hewan Kecil/Hewan Besar <ul style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Serum/Jaringan <ul style="list-style-type: none"> a. RBT (Rose Bengal Test) b. FAT (Fourescent Antibodi Techniqoe) c. Uji ELISA <ul style="list-style-type: none"> - Elisa Rabies - Elisa Hog Cholera 2. Pemeriksaan Darah (Hacmatologi) <ul style="list-style-type: none"> a. PCV (Packed Cell Volume) b. Hb (Haemoglobin) c. RBC (Red Blood Cell) d. WBC (White Blood Cell) e. BUN (Blood Ureum Notrogen) f. SGPT/SGOT g. Total Protein h. Cholesterol 3. Pemeriksaan Bedah Bangkai <ul style="list-style-type: none"> a. Hewan Besar b. Hewan Kecil c. Kepala 4. Pemeriksaan Parasit <ul style="list-style-type: none"> a. Parasit Darah <ul style="list-style-type: none"> - Hematokrit - Ulas Darah b. Parasit Usus <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi cacing - Identifikasi telur cacing metode withlock - Identifikasi telur cacing metode Apung 			DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi telur cacing metode sedimentasi c. Ektoparasit d. Kultur terhadap telur/larva dalam faces 	3.000 7.000 50.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	c. Pengujian Mutu Produk Peternakan <ul style="list-style-type: none"> 1. Cemaran Mikroba <ul style="list-style-type: none"> a. Uji fisik (bau,warna,rasa,Konsistensi) b. TPC (Total Plate Count) c. E.Coli d. Coliform/MPN e. Salmonella sp f. Staphylococcus sp g. Streptococcus sp h. Fungisida/jamur i. Kapang j. Uji Kimia (pH, kesempurnaan pengeluaran darah, awal pembusukan) 2. Residu Pengawet/Addictive <ul style="list-style-type: none"> a. Formalin b. Formalin Rapid Test c. Borax d. Nitrat e. Nitrit f. Pewarna 3. Residu Antibiotik <ul style="list-style-type: none"> a. Uji Tapis Screening (PC'S,TC'S,ML'S,MG'S) b. Konfirmasi Golongan Penicilin c. Konfirmasi Golongan Tetraciklin d. Konfirmasi Golongan Macrolida e. Konfirmasi Golongan Amino Glikosida f. Sulfa Screening 4. Uji Identifikasi Species (pemalsuan daging) <ul style="list-style-type: none"> a. Elisa b. PCR 5. Elisa Salmonella 6. Elisa Camphylobacter 	40.000 40.000 75.000 40.000 75.000 75.000 75.000 75.000 50.000 50.000 42.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

13. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Tanah dan Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Jalan. Tjilik Riwut Km.7 yang pinjam pakai PO. DAMRI	20.000.000	Per Tahun	
2	VIP Room Bandara Tjilik Riwut P. Raya	20.000	Per M ² /bln	
3	Aula DISHUB Jl. S. Parman P. Raya	1.000.000	Kegiatan	
4	Ruangan Kantin Jl. S. Parman P. Raya	200.000	Per bulan	
5	Retribusi terminal penumpang ditetapkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Besaran Retribusi Pelayanan Mobil Penumpang <ol style="list-style-type: none"> Mobil Bus Besar sekali Masuk terminal Mobil Bus Sedang sekali Masuk terminal Mobil Bus Kecil sekali Masuk terminal Besaran Retribusi angkutan dalam kota <ol style="list-style-type: none"> Mobil angkutan kota sekali masuk terminal Mobil Taxi sekali masuk terminal Bajaj sekali masuk terminal Kendaraan roda tiga sekali masuk terminal Besaran retribusi Bus bermalam di terminal untuk 1x24 jam Besaran retribusi berjualan di kios terminal Tipe B <ol style="list-style-type: none"> Kios lokasi strategis A Kios lokasi strategis B Kios lokasi strategis C Loket khusus Pedagang asongan Pemanfaatan ruang halaman terminal pemasangan baleho/reklame Besaran retribusi tempat usaha di dalam terminal <ol style="list-style-type: none"> Kios lokasi strategis A Kios lokasi strategis B Kios lokasi strategis C Loket khusus Pemanfaatan ruang halaman terminal pemasangan baleho/reklame Pemakaian retribusi tempat usaha bus di terminal <ol style="list-style-type: none"> Sewa kios/loket tiket per bulan Sewa ruang untuk kantor perwakilan Bus di terminal Sewa mess/penginapan per orang/hari 			DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
6	g. Sewa Ruang ATM di Terminal Tipe-B	10.000.000	Per Tahun / Blok Kamar	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	h. Sewa Tanah Kosong yg belum dimanfaatkan sesuai keperuntukannya	15.000	Per M ²	
	i. Sewa ruang inap transit Terminal Tipe-B	50.000	Per Malam	
	j. Jasa Pencucian Mobil di Terminal Tipe-B	25.000	Per Unit	
6	Jasa Pelayanan Kapal			DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	a. Jasa Labuh	86	Per GT / Kunjungan	
	b. Jasa pemanduan			
	1. Pemanduan kapal angkutan laut	308.438	Per Kapal / Gerakan	
	2. Kelebihan GT ditambah	56	Per GT Kapal / Gerakan	
	c. Jasa penundaan			
	1. Kapal angkutan laut s/d 3.500 GT:	964.688	Per Kapal Tunda/Jam	
	a. Tetap	12.60	Per GT Kapal Tunda/Kapal Tunda/Jam	
	b. Variabel			
	2. Kapal angkutan laut lebih dari 3.500 GT s/d 8.000 GT:	1.736.688	Per Kapal Tunda/Jam	
	a. Tetap	12.60	Per GT Kapal Tunda/Kapal Tunda/Jam	
	b. Variabel			
	3. Kapal angkutan laut lebih dari 8.000 GT s/d 14.000 GT:	2.575.500	Per Kapal Tunda/Jam	
	a. Tetap	12.60	Per GT Kapal Tunda/Kapal Tunda/Jam	
	b. Variabel			
	4. Kapal angkutan laut lebih dari 14.000 GT s/d 18.000 GT:	3.601.500	Per Kapal Tunda/Jam	
	a. Tetap	12.60	Per GT Kapal Tunda/Kapal Tunda/Jam	
	b. Variabel			
	d. Jasa Tambat:			
	1. Dermaga Beton	111	Per GT/etmal	
	2. Breasthing/Dolphin	56	Per GT/etmal	
	3. Pinggiran	27	Per GT/etmal	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	e. Jasa Penggunaan Alur Pelayaran: 1. Kapal Kosong 2. Kapal Isi Muatan	1.000 3.000	per GT /kunjungan Per Ton/M ³ / Box/ kunjungan	
7	Jasa Pelayanan Dermaga a. Barang dalam kemasan: 1. Unitize b. Barang tidak dalam kemasan 1. Tidak menggunakan alat 2. Menggunakan alat khusus 3. General Cargo 4. Curah cair 5. Curah kering 6. Hewan ternak	2.375 2.375 2.375 2.375 2.375 3.712	Per Ton/M ³ Per Ton/M ³ Per Ton/M ³ Per Ton/M ³ Per Ton/M ³ Per Ekor	
8	Jasa Pelayanan Penumpukan a. Gudang b. Lapangan 1. Barang 2. Hewan	2.040 594 3.712		DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
9	Jasa Pelayanan Alat a. Alat yang dimiliki pelabuhan 1. Alat mekanik: a) Sewa forklift 1) Sampai dengan 2 ton 2) Lebih dari 2 ton s/d 3 ton 3) Lebih dari 3 ton s/d 6 ton 4) Lebih dari 6 ton s/d 7 ton 5) Lebih dari 7 ton s/d 10 ton 6) 10 ton keatas b) Sewa Kren Derek (Mobil Crane) 1) Sampai dengan 3 ton 2) Lebih dari 3 ton s/d 7 ton 3) Lebih dari 7 ton s/d 15 ton 4) Lebih dari 16 ton s/d 25 ton 5) 25 ton keatas c) Motor Boat 1) Sampai dengan 60 PK 2) Lebih dari 61 PK 2. Alat non mekanik Gerobak dorong	5.000 6.500 7.500 13.000 22.000 23.000 5.000 12.000 35.000 45.000 65.000 22.000 32.000 500	Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam Per unit/jam	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
10	a. Sewa tanah dan penggunaan perairan 1. Untuk bangunan – bangunan industri galangan dan Dock Kapal 2. Untuk bangunan – bangunan industri perusahaan – perusahaan 3. Untuk kepentingan lainnya a) Persewaan bangunan kantor b) Toko, warung dan sejenisnya	1.000 1.500 5.000 500	Per m ² /bulan Per m ² /bulan Per m ² /bulan Per m ² /bulan	
	b. Pelayanan terminal penumpang kapal laut 1. Terminal penumpang kelas A a) Penumpang yang berangkat b) Pengantar / penjemput	1.500 1.000	Per Orang Per Orang / Sekali Masuk	
	2. Terminal penumpang kelas B a) Penumpang yang berangkat b) Pengantar / penjemput	1.000 500	Per Orang Per Orang / Sekali Masuk	
	3. Terminal penumpang kelas C a) Penumpang yang berangkat b) Pengantar / penjemput	500 250	Per Orang Per Orang / Sekali Masuk	
	c. Tanda Masuk Orang dan Tanda Masuk Kendaraan 1. Tanda masuk harian halaman 2. Tanda masuk tetap	200 4.000	Per Orang / Sekali Masuk Per Orang / Bulan	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
	d. Tanda Masuk Kendaraan (termasuk uang parkir) 1. Tanda Masuk Harian a) Trailler, Truk gandengan b) Truk, Bus Besar c) Pick-Up, Mini Bus, Sedan dan Jeep d) Sepeda Motor e) Gerobak, Cikar, Dokar dan Sepeda	600 500 400 200 100	Per kendaraan / sekali masuk Per kendaraan / sekali masuk Per kendaraan / sekali masuk Per kendaraan / sekali masuk Per kendaraan / sekali masuk	
	2. Tanda Masuk Tetap a) Trailler, Truk gandengan b) Truk, Bus Besar c) Pick-Up, Mini Bus, Sedan dan Jeep d) Sepeda Motor e) Gerobak, Cikar, Dokar dan Sepeda	12.000 10.000 8.000 4.000 2.000	Per kendaraan / bulan Per kendaraan / bulan Per kendaraan / bulan Per kendaraan / bulan Per kendaraan / bulan	

14. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	FASILITAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA			
1	Gedung Eka Tingang Nganderang	700.000	Per Hari	
2	Kapal Wisata Tradisional	50.000.000	Per Tahun	
3	Kunjungan Stand Pameran UPT Museum Balanga: a. TK/SD b. SMP/SMA/Sederajat c. Perguruan Tinggi d. Dewasa/Umum e. Pejabat Pusat/Daerah f. Turis Asing	1.500 2.500 3.500 4.000 4.500 20.000	Per Orang Per Orang Per Orang Per Orang Per Orang Per Orang	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
4	Gedung Pameran UPT. Taman Budaya	500.000	Per Hari	
5	Gedung Teater Terbuka UPT. Taman Budaya	500.000	Per Hari	
6	Karcis Masuk Titian Sungai Kahayan di Tugu Soekarno	3.000	Per Orang	

15. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Aula HARATI Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Palangka Raya (Aula Provinsi)	750.000	Per Hari	DINAS PENDIDIKAN
2	Aula Jl. Tjilik Riwut Km. 5 Palangka Raya - Aula I - Aula II	750.000 500.000	Per Hari Per Hari	UPTD-BP2PNFI PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
3	Ruang Kelas	100.000	Per Hari/Kelas	
4	Asrama - Extra Bed	150.000 15.000	Per Hari/Kamar Per Orang/Hari	
5	Guess House (Sekretariat)	300.000	Per Hari	
6	Dapur/Ruang Makan	300.000	Per Hari	

16. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	FASILITAS PERTAMBANGAN			
1	Pemanfaatan Gudang	264.000	Per Bulan	
2	Aula Gedung	600.000	Per Hari	
3	Pemakaian alat untuk pengujian unsur kimia a. Kimia Air 1. PH dan Temperatur 2. Fe 3. Mn 4. Nitrat 5. Nitrit 6. SO ₄ 7. Cl 8. Kekeruhan 9. TDS 10. COD 11. Daya Hantar Listrik	10.000 23.000 23.000 22.000 22.000 22.000 22.000 10.000 10.000 22.000 10.000	Per Sampel Per Sampel	
	b. Preparasi Bongkahan Bahan Sampai Menjadi Bahan Dalam Ukuran 250 Mesh 1. Lempung 2. Batu Kapur 3. Bauksit 4. Kaolin 5. Batu Bara 6. Bijih Besi (70 Mesh)	100.000 100.000 100.000 100.000 150.000 80.000	Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel Per Sampel	
	Peralatan Survey/Alat Pertambangan			
4	Theodolit	1.140.000 384.000 132.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
	Total Station	1.200.000 400.000 150.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
5	Palu Geologi	36.000 12.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
6	Kompas Geologi	49.200 18.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
7	Geolistrik	3.840.000 1.320.000 444.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
8	Bor Tangan	480.000 168.000 60.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
9	GPS Navigasi	1.140.000 384.000 132.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
10	Water Quality Checker	1.980.000 660.000 222.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
11	GPS Geodetic	24.000.000 8.040.000 2.700.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
12	Handy Talky	84.000 30.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
13	Mesin Bor	6.000.000 2.004.000 671.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
14	Mikrometer	54.000 18.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
15	Portable Water Level Meter	300.000 102.000 36.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
16	Water Current Meter	60.000 24.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
17	Digital Ohm Meter	300.000 102.000 36.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
18	Anenometer	150.000 54.000 18.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
19	Earthtester Digital	222.000 78.000 30.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
20	Conductivity Meter	480.000 162.000 54.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
21	Sound Level Meter	1.140.000 384.000 132.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
22	Digital Ph Meter	720.000 240.000 84.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
23	Truk	- 2.500.000 480.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
24	Co Detector	1.152.000 384.000 132.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
25	Voltmeter	18.000 6.000 -	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
26	Mata Bor Gambut	300.000 108.000 36.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
27	Spectrofoto Meter	7.500.000 2.520.000 840.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
28	Current Meter Digital	2.007.600 690.000 162.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
29	Oxygen Meter (Do)	1.044.000 360.000 120.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
30	Turbidimeter	516.000 174.000	Per Minggu Per Hari	
31	Genset 3 KVA	120.000 42.000 18.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
32	Mobil Crane	3.000.000 0 550.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	
33	Genset 20 KVA	2.500.000 0 400.000	Per Bulan Per Minggu Per Hari	

17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Gedung Aula Rapat/Pertemuan	500.000	Per Hari	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

18. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Gedung Serba Guna Makarti Muktitama Jl. Yos Sudarso No. 3 Palangka Raya a. Sewa Aula Gedung Serba Guna b. Sewa untuk sarana olah raga c. Kantin Transmigrasi Jln. Kinibalu d. Ruang Rapat II	750.000 50.000 500.000 500.000	Per Hari Per Hari Per Bulan Per Hari	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Gedung Balatrans Jl. Cilik Riwut Km.8 Palangka Raya a. Sewa Asrama Non AC - Singel Bed - Triple Bed b. Sewa Ruang Aula	50.000 75.000 500.000	Per Kamar/Hari Per Kamar/Hari Per Hari	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	c. Sewa ruang makan dan dapur d. Bangunan Kosong/Kantin	100.000 300.000	Per Kamar Per Bulan	
3	BLK Buntok di Buntok a. Peralatan Pelatihan/Work Shop BLK Buntok b. Sewa Aula	500.000 300.000	Per Bulan Per Hari	
4	Lapangan Tenis Palangka Raya	50.000	Per Hari	
5	Ruangan Fotocopy	3.000.000	Per Tahun	
6	Kantin Palangka Raya	50.000	Per Hari	
7	Halaman Kantor	500.000	Per kegiatan	
8	Gedung Transito Jl. Tjilik Riwut Km 7 Sewa ruang belajar/kuliah	250.000		
9	Bangunan Kosong/Kantin	300.000		

19. Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Aula Pramuka Jl. K.S. Tubun Mess Pramuka	250.000 20.000	Per hari/ kelompok Per Orang	
2	Gedung KNPI Jl. Cilik Riwut KM 1,5 Aula KNPI Aula KNPI Mess KNPI	1.000.000 500.000 20.000	Per kegiatan umum Per Hari OKP organisasi Per Hari/Orang	
3	Gedung Olah Raga Indoor Jl. M.H. Thamrin	48.000.000	Per Tahun	
4	Gedung KONI/Wisma Koni Eks DPRD.	35.000	Per Hari/Orang untuk umum	
5	Aula KONI Eks DPRD	2.000.000	Per Hari / kegiatan	
6	Gedung Olah Raga KONI Jl. Wahidin Sudirohusodo	8.000.000	Per Bulan	
7	Bumi Perkemahan Nyaru Menteng Jl. Cilik Riwut	1.500.000	Per Kegiatan / Maksimal 3 hari	
8	Stadion Olahraga Sanaman Mantickey	2.500.000	Per Kegiatan	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
9	Lapangan Basket Komplek Sanaman Mantickey	200.000	Per Hari	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
10	Stadion Olahraga Tuah Pahoe	3.500.000	Per Kegiatan	
11	Sirkuit Sabaru	3.000.000	Per Kegiatan	

20. Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Penginapan/Mess a. Harian (1 Kamar Maks. 2 Org) b. Bulanan (1 Kamar Maks. 2 Org)	75.000 600.000	Per Org/kamar Per Org/kamar	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KALIMANTAN TENGAH
2	Pabrik Es : a. Sewa Pabrik Es (biaya listrik tanggung jawab penyewa) b. Es Balok (Pabrik Es dikelola oleh UPTD)	3.500.000 480	Per Bulan/Unit Per Kilogram	
3	Cold Storage/Ruang Pendingin a. Sewa Cold Storage (biaya listrik tanggung jawab penyewa) b. Biaya pembekuan dan penyimpanan (Cold Storage dikelola oleh UPTD): 1. >30.000kg - 60.000kg 2. >29.000kg - 30.000kg 3. >28.000kg - 29.000kg 4. >27.000kg - 28.000kg 5. >26.000kg - 27.000kg 6. >25.000kg - 26.000kg 7. >24.000kg - 25.000kg 8. >23.000kg - 24.000kg 9. >22.000kg - 23.000kg 10. >21.000kg - 22.000kg 11. >20.000kg - 21.000kg 12. >19.000kg - 20.000kg 13. >18.000kg - 19.000kg 14. >17.000kg - 18.000kg 15. >16.000kg - 17.000kg 16. >15.000kg - 16.000kg 17. >14.000kg - 15.000kg 18. >13.000kg - 14.000kg 19. >12.000kg - 13.000kg 20. >11.000kg - 12.000kg 21. >10.000kg - 11.000kg 22. >9.000kg - 10.000kg 23. >8.000kg - 9.000kg 24. >7.000kg - 8.000kg 25. >6.000kg - 7.000kg 26. >5.000kg - 6.000kg 27. >4.000kg - 5.000kg	5.000.000 100 110 115 120 125 130 135 140 145 150 160 165 170 175 180 185 190 195 200 205 210 225 250 275 325 400 500	Per Kilogram Per Kilogram	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
	28. >3.000kg - 4.000kg 29. >2.000kg - 3.000kg 30. >1.000kg - 2.000kg	650 1.000 1.500	Per Kilogram Per Kilogram Per Kilogram	
4	Sewa Mesin Bubut (biaya listrik tanggung jawab penyewa)	6.000.000	Per Unit/Tahun	
5	Jasa Pelayanan Kapal Nelayan : a. Jasa Tambat : 1. 1 s/d 10 GT 2. 11 s/d 30 GT 3. 30 s/d 50 GT 4. 50 s/d 100 GT 5. 101 s/d 200 GT (Jasa Tambat Kapal maksimal selama 6 (enam) jam per 1 (satu) unit kapal) b. Jasa Labuh : 1. 1 s/d 10 GT 2. 11 s/d 30 GT 3. 30 s/d 50 GT 4. 50 s/d 100 GT 5. 101 s/d 200 GT (Jasa Tambat Kapal maksimal selama 6 (enam) jam per 1 (satu) unit kapal)	3.000 6.000 9.000 12.000 14.000 2.000 4.000 6.000 8.000 10.000	Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam Per Kapal/6 jam	
6	Kios/Warung/Bangunan Lainnya: (Sewa Per Bulan, biaya listrik tanggung jawab penyewa) a. PP Kumai – Ktw. Barat b. PP Kuala Pembuang c. PP Batanjung, PP Bahaur, PP Selat Jeruju, PP Ujung Pandaran dan PP Kuala Jelai	300.000 150.000 150.000	Per Bulan Per Bulan Per Bulan	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KALIMANTAN TENGAH
7	Tempat Pelelangan Ikan (TPI): a. Pengguna / pengelola TPI (bila dikelola oleh Unit Usaha Berbadan Hukum) b. Pengelola oleh UPTD: 1. Jasa lelang penjualan ikan Nelayan di TPI 2. Jumlah transaksi jual dan beli dalam rupiah dikalikan persentase harga (Jumlah Transaksi Jual dan Beli dalam Rupiah dikalikan persentase harga ikan)	12.000.000 0,90% 1,35%	Per unit/bulan Per Transaksi Per Transaksi	
8	Air Bersih	100	Per Liter	
9	Keranjang/Bakul Pengangkut Ikan	500	Per Buah/hari	
10	Aula Dinas Kelautan dan Perikanan	750.000	Per Hari	
11	Sewa Aula Pelabuhan Perikanan	150.000	Per Hari	
12	Sewa Mobil ATI / Perdagangan (dalam kota)	100.000	Per Hari	
13	Sewa Mobil ATI / Perdagangan (luar kota)	200.000	Per Hari	
14	Kantin Dinas Kelautan dan Perikanan	300.000	Per Bulan	
15	Sewa lahan pembangunan microcell (tower)	16.000	Meter ² /bulan	
16	Pas masuk ke PPI: a. Motor sejenisnya b. Mobil sejenisnya c. Truck sejenisnya	2.000 3.000 5.000	Per unit/trip Per unit/trip Per unit/trip	

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
17	Jasa bongkar muat a. Kapal 1. Muatan 2 – 5 ton 2. Muatan > 5 ton b. Mobil 1. Pick up - Muatan < 0,5 ton - Muatan > 0,5 ton 2. Truck - Muatan 1 – 2 ton - Muatan > 2 ton	15.000 20.000 5.000 7.000 10.000 15.000	Sekali masuk Sekali masuk Sekali masuk Sekali masuk Sekali masuk Sekali masuk	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KALIMANTAN TENGAH
18	Pemakaian Tanah/Kawasan PPI a. PP Kumai b. PP Kuala Pembuang c. PP Batanjung, PP Bahaur, PP Selat Jeruju, PP Ujung Pandaran dan PP Kuala Jelai	10.000 3.500 3.500	Per M ² /bulan Per M ² /bulan Per M ² /bulan	
19	Buku pas kapal	10.000	Per buku	
20	Jasa Pemanfaatan lahan docking: a. Bila Jasa docking dikelola oleh badan usaha b. Bila Jasa docking dikelola oleh UPTD	20.000 5.000	Per hari Per hari	
21	Pemanfaatan jasa (PAL)	750	Per hari/pelaku	
22	Jasa sampah	1.000	Per hari	

21. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Kamar Asrama Keruing dan Asrama PKK	30.000	Per Hari/ Orang	
2	Sewa Kamar Asrama Ulin dan Asrama Jati	60.000	Per Hari/ Orang	
3	Sewa Aula BPSDM a. Kegiatan Internal b. Kegiatan Eksternal	300.000 1.500.000	Per Hari Per Hari	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
4	Sewa Ruang Komputer a. Kegiatan Internal b. Kegiatan Eksternal	300.000 1.000.000	Per Hari Per Hari	
5	Sewa Ruang Kelas BPSDM	150.000	Per Hari	
6	Sewa Kantin/Tempat Fotocopy	200.000	Per Bulan	
7	Sewa Ruang Auditorium BPSDM	750.000	Per Hari	
8	Sewa Tempat ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	15.000.000	Per Tahun	

22. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Aula Serba Guna Bappeda	1.500.000	Per Hari	BADAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI KALIMANTAN
2	Ruang Rapat Lantai II.A	750.000	Per Hari	
3	Ruang Rapat Lantai II.B	750.000	Per Hari	

23. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Aula Badan Ketahanan Pangan	750.000	Per Hari	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Pemungutan Tarif Kantin	500.000	Per Bulan	

24. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Kantin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah	500.000	Per Bulan	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

25. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	PEMAKAIAN ALAT UNTUK PENGUJIAN TINGKAT KUALITAS LINGKUNGAN			
1	Uji air dan air Limbah <ul style="list-style-type: none"> a. PH.Metode Elektrometik b. Daya Hantar Listrik Metoda Konduktometrik c. Keasaman Mateoda Titrimetrik d. Kebasaan Mateoda Titrimetrik e. Kekeruhan Mateoda Nefelometrik f. Kesadahan Kalsium (CaCO₃) g. Metoda Kompleksometrik h. Kesadahan Magnesium (CaCO₃) Metoda Kompleksometrik i. Kesadaran Total (CaCO₃) MetodaKompleksometrik j. Klorin Bebas (CL₂)Metoda DPD k. Ogsigen terlarut (DO) Metoda Winkler l. Salinitas Metoda Konduktometrik m. Temperatur (suhu) Metoda Termometrik n. Zat padat terlarut (TDS) Metoda Gravimetrik o. Zat pada tersuspensi (TDS) Metoda Gravimetrik p. Kebutuhan Ogsigen Biokimiawi (BOD)Metoda Inkubasi Winkler q. Kebutuhan Ogsigen Kimaiawi (COD)Metoda Titrimetrik r. Zat Organik (KMnO₄) Metoda Titrimetrik 	10.000 10.000 10.000 52.500 52.500 52.500 42.000 42.000 42.000 65.000 42.000 10.000 10.000 58.000 75.000 170.000 42.000 42.000	Per Sampel Per Sampel	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Pemakaian Alat Uji Parameter Biologi <ul style="list-style-type: none"> a. Koliform Metoda MPN b. Ecoli Metoda MPN 	190.000 134.000	Per Sampel Per Sampel	
3	Pemakaian Alat Uji Sampel Parameter Kualitas Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Air dan air limbah b. Limbah padat dan tanah c. Udara Ambien 	1.750 1.750 1.750	Per Paket Per Paket Per Paket	
4	Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana Ruang Pertemuan Fasiltas Loud Speaker/Wireless Projector	250.000	Per Hari	
5	Aula Dinas Lingkungan Hidup	1.000.000	Per Hari	

26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Jasa Pengguna Sarana dan Prasarana - Ruang Pertemuan dan Training Center REDD+, Fasilitas Loud Speaker/Wirelles, Projector	500.000	Per Paket	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

27. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA
1	2	3	4	5
1	Sewa Gedung Aula	1.250.000	Per hari	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2	Sewa Gedung Kantin	300.000	Per Bulan	
3	Computer Assisted Test (CAT)	50.000	Per unit/hari	
4	Gedung Computer Assisted Test (CAT)	1.000.000	Per hari	

28. Produksi Usaha Daerah

JENIS PRODUKSI 1	UKURAN/BERAT 2	TARIF/ VOLUME (Rp) 3
I. Komoditi Pertanian		
<u>P A D I</u>		
- Benih Pokok (BP)	Per Kg	50
- Benih Sebar (BR)	Per Kg	25
<u>KEDELAI</u>		
- Benih Pokok (BP)	Per Kg	50
- Benih Sebar (BR)	Per Kg	25
<u>JAGUNG KOMPOSIT</u>		
- Benih Pokok (BP)	Per Kg	50
- Benih Sebar (BR)	Per Kg	25
<u>BENIH SAYURAN (UMUM)</u>		
- Benih Pokok (BP)	Per Kg	50
- Benih Sebar (BR)	Per Kg	25
<u>BENIH TANAMAN HIAS (UMUM)</u>		
- Benih Pokok (BP)	Per Batang/stek	50
- Benih Sebar (BR)	Per Batang/stek	25
<u>BIBIT BUAH-BUAHAN</u>		
- Durian	Pohon	100
- Rambutan	Pohon	100
- Duku	Pohon	100
- Jeruk	Pohon	100
- Cempedak	Pohon	100
- Durian Lay	Pohon	100
- Lengkeng	Pohon	500
- Jambu	Pohon	100
- Sirsak	Pohon	100
- Sukun	Pohon	50
II. Komoditi Peternakan		
a. ternak sapi potong	Kg Berat Hidup	200
b. ternak sapi bibit	Ekor	5.000
c. ternak ayam buras bibit	Ekor	2.000
d. ternak ayam buras potong	Kg Berat Hidup	100
e. ternak babi potong	Kg Berat Hidup	100
f. ternak babi bibit	Ekor	3.000
g. ternak kambing/domba potong	Kg Berat	100
h. ternak kambing/domba bibit	Ekor	2.000
III. Komoditi Perikanan		
a. Ikan Mas/Karper	1 – 3 cm / ekor	250
	3 – 5 cm / ekor	350
	5 – 8 cm / ekor	500
	Calon Induk /kg	75.000

JENIS PRODUKSI	UKURAN/BERAT	TARIF/ VOLUME (Rp)		
		1	2	3
b. Ikan Nila	1 – 3 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	200 300 450 60.000		
c. Ikan Pepuyu	1 – 3 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	250 350 550 75.000		
d. Ikan Sepat Siam	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	250 350 1.550 30.000		
e. Ikan Mujair	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	100 300 500 50.000		
f. Ikan Lele	1 – 3 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	200 400 550 40.000		
g. Ikan Gabus (Behau)	1 – 3 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor 8 – 12 cm/ekor Calon Induk /kg	500 1.000 1.200 1.500 50.000		
h. Udang Galah	PL 14 PL 20 PL 30 Calon Induk Udang Galah/kg	100 200 300 200.000		
i. Udang Windu	PL 12 PL 20 Calon Induk Udang Windu/kg	35 80 750.000		
j. Udang Vaname	PL 12 PL 20 Calon Induk Udang Vaname /kg	35 80 750.000		
k. Ikan Jelawat	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk PS /kg	1.500 2.000 2.500 75.000		

JENIS PRODUKSI	UKURAN/BERAT	TARIF/ VOLUME (Rp)		
		1	2	3
1. Ikan Patin	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk PS /kg	350 450 650 50.000		
m. Ikan Betutu	3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	500 1.500 200.000		
n. Ikan Baung	3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	400 650 70.000		
o. Nila Salin	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	200 300 450 60.000		
p. Ikan Gurami (Kalui)	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk GPS/kg	1.000 1.500 2.000 60.000		
q. Ikan Koi	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor 5 – 8 cm / ekor Calon Induk /kg	3.000 4.000 5.000 175.000		
r. Ikan Kakap	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor Calon Induk /kg	1.700 2.500 100.000		
s. Ikan Kerapu	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor	2.000 3.000		
t. Ikan Bandeng	1 – 2 cm / ekor 3 – 5 cm / ekor Calon Induk	200 300 75.000		
u. Rumput Laut	Bibit Rumput Laut/kg	10.000		
Komoditi Induk Ikan Apkir / Konsumsi				
1. Ikan Mas/Karper	Induk Ikan Apkir/Kg	25.000		
2. Ikan Nila	Induk Ikan Apkir/Kg	25.000		
3. Ikan Papuyu	Induk Ikan Apkir/Kg	40.000		
4. Ikan Gurami	Induk Ikan Apkir/Kg	40.000		
5. Ikan Lele	Induk Ikan Apkir/Kg	15.000		
6. Ikan Gabus	Induk Ikan Apkir/Kg	35.000		
7. Udang Galah	Induk Ikan Apkir/Kg	100.000		
8. Udang Windu	Induk Ikan Apkir/Kg	100.000		
9. Udang Vaname	Induk Ikan Apkir/Kg	100.000		
10. Ikan Jelawat	Induk Ikan Apkir/Kg	50.000		
11. Patin	Induk Ikan Apkir/Kg	20.000		
12. Ikan Nila Salin	Induk Ikan Apkir/Kg	25.000		

JENIS PRODUKSI	UKURAN/BERAT	TARIF/ VOLUME (Rp)
1	2	3
IV. Komoditi Kehutanan		
a. Gaharu	30-35 cm	102,5
b. Meranti	30-35 cm	106,3
c. Ulin	1 meter	312,5
d. Mahoni	30-35 cm	62,5
e. Jelutung	40-50 cm	103,8
f. Nyatoh	30-35 cm	81,3
g. Blangiran	40-50 cm	93,8
h. Tanjung	1 meter	87,5
i. Durian (kayu)	40-50 cm	375,0
j. Gmelina	30-35 cm	62,5
k. Pulai	1 meter	87,5
l. Rotan Diameter Besar	40-50 cm	87,5
m. Rotan Diameter Kecil	30-35 cm	62,5
n. Rimba campuran	50-75 cm	50
o. Bibit Cabutan Tanaman Hutan	Batang	500
V. Komoditi Perkebunan		
KARET		
Jenis Bibit/Benih Perkebunan karet		
a. Biji	Butir	5
b. Mata Entres (jumlah mata) 10 buah/Meter	Meter	100
c. Batang Bawah/Under stump/rootstock	Batang	75
d. Stump Okulasi Mata Tidur (SOMT)	Stump	125
e. Bibit Okulasi Siap Tanam (BOST) Polybag	Batang	250
f. Bibit Karet Okulasi Siap Tanam (BKOST) Polybag	Batang	6.000
g. Bibit (okulasi mata tidur/OMT)	Batang	1.700
h. Rootstck/under stump/batang bawah	Batang	1.250
i. Biji benih	Butir	100
j. Kayu mata entres	Meter	2.000
KELAPA DALAM		
a. Biji	Butir	100
b. Bibit Siap Tanam (BST) tanpa Polybag	Cikal	125
c. Bibit Siap Tanam (BST) Polybag	Cikal	250
KELAPA		
a. Benih/Biji Kelapa	Batang	5.000
b. Bibit siap salur	Biji	2.000
	Biji	3.000
KELAPA HIBRIDA		
a. Biji	Butir	100
b. Bibit Siap Tanam (BST) tanpa Polybag	Cikal	125
c. Bibit siap tanam (BST Polybag)	Cikal	250
KELAPA SAWIT		
a. Kecambah	Kecambah	225
b. Bibit Siap Tanam (BST) Polybag	Batang	500
c. Bibit Siap Tanam	Batang	21.000

JENIS PRODUKSI	UKURAN/BERAT	TARIF/ VOLUME (Rp)
1	2	3
<u>K O P I</u>		
a. Biji	Kilogram	5.000
b. Mata Entres	meter	75
c. Batang Bawah/Under Stump/rootstock	Batang	100
d. Stump Okulasi Mata Tidur (SOMT)	Stump	125
e. Bibit Okulasi Siap Tanam (BOST) Polybag	Batang	250
f. Benih/biji kopi	Kg	20.000
g. Bibit siap salur	Batang	5.000
<u>L A D A</u>		
a. Stek tujuh ruas	Stek	125
b. Bibit Okulasi Siap Tanam (BST)Polybag	Batang	250
c. Stek Panjang (7 ruas)	Stek	2.500
d. Stek pendek (3-4 ruas)	Stek	1.000
e. Bibit siap salur	Batang	5.000
<u>KAKAO</u>		
a. Biji	Butir	10
b. Mata Entrees	Meter	75
c. Batang Bawah/Under Stump/rootstock	Batang	100
d. Stump Okulasi Mata Tidur (SOMT)	Stump	125
e. Bibit Okulasi Siap Tanam (BOST) Polybag	Batang	250
<u>ANEKA TANAMAN</u>		
Jenis hasil perkebunan		
a. Karet slab tebal	Kg	4.500
b. TBS kelapa sawit	Kg	1.000
c. Hasil kelapa dalam	Butir	1.500
<u>JAMUR / MUSUH ALAMI</u>		
a. Trichodherma sp	Kg	1.000
b. Metharhizium sp	Kg	800
c. Bibit jamur tiram putih	Botol	1.500
d. Jamur tiram putih konsumsi	Kg	800
e. Burung hantu dari alam	Ekor	10.000

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

SUGIANTO SABRAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

SARING, S.H., M.H.
NIP. 19650510 198703 1 003